BAB III

HASIL UJI COBA DAN ANALISIS HASIL BELAJAR WARGA BELAJAR

3.1 Gambaran Umum Pelaksanaan Uji Coba

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung, yaitu di kelompok-kelompok belajar yang dibentuk di Desa Cikahuripan dan Desa Suntenjaya. Kelompokkelompok belajar yang ada di dua desa ini merupakan kelompok-kelompok belajar yang dijadikan laboratorium percobaan oleh Balai Pengembangan Kegiatan Belajar (BPKB) Jayagiri. Kelompok-kelompok ini juga sudah memenuhi persyaratan sebagai kelompok belajar Paket A (Kejar Paket A) yang mempunyai sepuluh komponen, yaitu adanya : warga belajar (wajar) pamong belajar, tutor, sumber belajar, program belajar, sarana belajar, panti belajar, hasil belajar, dana belajar, dan ragi belajar. Itulah sebabnya, maka kelompok-kelompok belajar yang dijadikan tempat uji coba penelitian ini adalah kelompok-kelompok belajar yang ada di dua desa tersebut. Adapun keadaan masing-masing komponen tersebut adalah sebagai berikut :

3.1.1 Warga Belajar

Warga belajar yang mengikuti kegiatan belajar secara rutin jumlahnya tidak tetap. Berbagai alasan yang sering

mereka kemukakan antara lain seperti yang dapat disimak dari hasil wawancara dengan para pelaksana penyelenggara Kejar Paket A, yaitu karena kesibukan di rumah (bagi ibu rumah tangga), pekerjaan di kebun dan di sawah, berjualan, adanya selamatan keluarga, sakit, dan kadang-kadang juga karena kurang bergairah belajar.

Keadaan warga belajar di Desa Suntenjaya dan Desa Cikahuripan yang masih aktif mengikuti program belajar sampai diadakan evaluasi hasil belajar dapat cilinat pada Tabel 1 dan 2 di bawah ini.

TABEL 1

KRADAAN WARGA BELAJAR DI DESA SUNTENJAYA

No	Nema	L/P	Umur	Pendidikan	Pekerjaan	Program yang di ikuti
1	2	3	4	5	6	7
1.	Oyeh	P	35 Th	Buta Huruf Murni	Ibu Rumah Tangga	A 1-3
2.	Mamah	P	20 Th	-1-	-tt,	A 1-3
3.	Elas	P	40 Th		-"-	A 1-3
4.	Een	P	14 Th	-"-	_#_	A 1-3
5.	Ani	P	18 Th	-"-	_R_	A 1-3
6.	Utik	P	28 Th	-"-	_"_	A 1-3
7.	Eha	P	52 Th	_"-	_"-	A 1-3
8.	Imas	P	40 Th	_"_		A 1-3

1	2	3	4	5	6	7
9.	Alit	P	40 Th	Buta Huruf Murni	Ibu Rumah Tangga	A 1-3
10.	Oneng	P	36 Th	_#_	_#_#_	A 1-3
11.	Omah	P	25 Th	-"-	-"" - -	A 1-3
1.	Atikeh	P	30 Th	Drop Out Kelas I	Ibu Rumah Tangga	A 4-5
2.	Maryati	P	16 Th	DO 2	_"#	A 4-5
3.	Hayati	P	18 Th	DO 2	_n_	A 4-5
4.	Karmini	P	28 Th	DO 3	_11_	A 4-5
5.	Rosmanah	P	28 Th	DO 3	_ H _	A 4-5
6.	Imas	P	37 Th	DO 3	7H-	A 4-5
7.	Idah	P	15 Th	DO 1	-11-	A 4-5
8.	Wangsih	P	30 Th	D0 3	_11_ Z	A 4-5
9.	Acih	P	20 Th	DO 3	-n- III	A 4-5
10.	Euis	P	25 Th	DO 2	-"- X	A 4-5
1.	Jajang	L	19 Th	DO 3	_\o\	A 6-10
2.	Rukmini	P	16 Th	DO 4	Ibu Rumah Tangga	A 6-10
3.	Omay	L	12 Th	D0 3		A 6-10
4.	Momoh	P	15 Th	DO 3	Ibu Rumah Tangga	A 6-10
5.	Cac ih	P	18 Th	DO 3	#	A 6-10
6.	Sur yans	L	19 Th	DO 3		A 6-10
7.	Wawan	L	16 Th	DO 3		A 6-10
8.	Ating	L	18 Th	DO 3		A 6-10
9.	Dadang	L_	14 Th	DO 4		A 6-10

TABEL 2

KEADAAN WARGA BELAJAR DI DESA CIKAHURIPAN

No	Nama	L/P	Umur	Pendidikan	Pekerjaan	Program yang di ikuti
1	2	3	4	5	6	7
1.	Cacih	P		Buta Huruf Murni	Ibu Rumah Tangga	A 1 - 3
2.	Ibu Edot	P		-n_	_ "	A 1 - 3
3.	Ibu Aris	P		חות	_#_	A 1 - 3
4.	Eti	P	BEN	HIDIK	_11_	A 1 - 3
5.	Tini	P		<u></u> #	-n-	A 1 - 3
6.	Dedeh	P		_n_	-n.	A 1 - 3
7.	Noneng	P		_n_	_n_ 9	A1 - 3
8.	Irah	P		_n_	-11	A 1 - 3
1.	Sari	P	25 Th	Drop Out	Ibu Rumah Tangga	A4-5
2.	Wari	P	28 Th	_11_	-"-	A4-5
3.	Wahyu	L		-n-	2	A4-5
4.	Mami	P	19 Th	-11-	_n_	A4-5
	Odih	L	0	_11_		A4-5
1	. Tati Hayat	i i P	29 Th	-"-	-"-	A4-5
7	Napisah	P	35 Th	_"	_n_	A4-5
8	Yayah	P	20 Th	_#_	-n-	A 4 - 5
1	Ecu	P	18 Th	_"	_"-	A4-5
	Ating	L	30 Th	-"-		A4-5

1.	2	3	4	5	6	7
11.	Djukami	L .	29 Th	Drop Out		A4-5
12.	Euis	P	20 Th	_ 11 —	Ibu Rumah Tangga	A4-5
13.	Cucu	P	22 Th	_'"_	-4-	A4-5
14.	Karyati	P	28 Th	_H_	<u> </u>	A4-5
15.	Enes	P	24 Th	it	¹¹	A4-5
16.	Anengs ih	P	30 Th	_m_	-"-	A4-5
17.	Ai Kanati	P	22 Th		_#_	A4-5
1.	Dede	L	16 Th	Buta Huruf Murni	1	
2.	Wiwi R.	P	27 Th	Drop Out	Ibu Rumah Tangga	A 6 - 10
3.	Ahmad H.	L	33 Th	_11_	0	A 6 - 10
4.	Hayati	P		_"-	-#-	A 6 - 10
5.	Euis Koma- lawati	P	23 Th	_#_	"" S	A 6 - 10
6.	Nani Roha- eni	P	32 Th	-H-	¹¹	A 6 - 10
7.	Jahani	Р	15 Th	_n.	_"-	A 6 - 10
8.	Wari	P	50 Th	-"-	_ 11	A 6 - 10
9.	Sari	P	47 Th	_11	-"	A 6 - 10
10.	Oneng	P	31 .Th	-"-	-"-	A 6 - 10
11.	Alit M.	P	13 Th	-"	_n_	A 6 - 10
12.	Ati Napi- sah	P	37 Th	_"-	-"-	A 6 - 10
13.	Dedeh	P	34 Th	- "-	-"-	A 6 - 10
14.	Karyati	P	18 Th	_"-	_ ^{i†} _	A 6 - 10

1	2	3	Į4	5	6	7
15.	Nengsi	Р	28 Th	Drop Out	Ibu Rumah Tangga	A 6 - 10
16.	Nurjanah	P	23 T h	_n_	II	A 6 - 10
17.	Endi Su- hendi	L	27 Th	- ¹¹ -		A 6 - 10
18.	Ai Kaswati	P	24 Th	_"_	-"-	A 6 - 10
19.	Ecep Wabyu	${f L}$	23 Th	¹¹	Tani	A 6 - 10
20.	Mami	P		-"-	IRT	A 6 - 10
21.	Asep Her- mawan	L	18 Th	IDIDIK	Teni	A 6 - 10

Kalau kita perhatikan tabel-tabel di atas, maka betapa bervariasinya umur, latar belakang pendidikan dan program belajar yang diikuti oleh mereka. Berdasarkan data yang ada umur mereka berkisar antara 14 - 52 tahun. Demikian pula yang kosong, berdasarkan pengamatan, umur mereka pun tidak akan jauh dari angka-angka itu. Pendidikan mereka juga bervariasi, ada yang tidak pernah bersekolah sama sekali, dan ada yang pernah tetapi tidak tamat sekolah dasar.

3.1.2 Tutor, Pamong, Panti, Sarana, dan Pengurus Kejar

Tutor yang bertugas di Desa Suntenjaya ada tiga orang, laki-laki semua. Tutor yang bertugas di Desa Cikahuripan juga ada tiga orang, laki-laki dua orang, perempuan seorang. Para tutor ini sudah mengikuti penataran terlebih dahulu tentang pelaksanaan pengajaran Paket A di BPKB Jayagiri

Lembang.

Pamong belajar yang ada di Desa Suntenjaya adalah Bapak Sutisna Saputra, sedangkan yang ada di Desa Cikahu-ripan adalah Bapak Nandang Rasdiman. Sampai saat ini mereka masih aktif mengolah kelompok-kelompok belajar yang ada di desanya masing-masing.

Panti atau tempat belajar di Desa Suntenjaya, kegiatannya dilakukan di rumah penduduk dan di Bale RK Gandok. Sedangkan kegiatan belajar di Desa Cikahuripan dilakukan di rumah penduduk, madrasah, dan Bale RK.

Sarana belajar pada kejar-kejar yang ada di Desa Suntenjaya cukup memadai. Tiap-tiap kejar telah memiliki papan tulis, Buku Paket yang banyaknya sesuai dengan jumlah warga belajar, kartu aksara/angka, dan kaset Paket A. Sarana belajar pada setiap kejar yang ada di Desa Cikahuripan ini juga telah memadai. Tiap kejar telah mempunyai papan tulis, "flanel board", buku Paket A yang sesuai dengan jumlah warga belajarnya, permainan simulasi, dan kartu aksara dan angka.

Di samping itu, yang menjadi ragi belajar untuk menarik minat dan sebagai selingan belajar, diadakan kegiaten-kegiatan : senam berirama, senam kesegaran jasmani, dan menyanyikan lagu-lagu kejar.

Pengurus belajar untuk kejar-kejar yang ada di Desa Suntenjaya, yaitu: Ketua I/II : Mamat / Nenob

Sekretaris : Atih

Bendahara : Sulastini

Seksi-seksi : Ny. Roy (Robani), Ny. Wangsih (Olahraga),

Rukanah (Kesenian).

Sedangkan untuk kejar-kejar yang ada di Desa Cikahuripan adalah sebagai berikut:

Penanggung Jawab : Kepala Desa

Pembina : Asep Yasin

Ketua : Ayi Dadi

Sekretaris : Bapak Asn

Bendahara : Nened R.

Seksi-seksi : Ketua RT.01 (Usaha), Saeful H. (Rohani),

Ano (Olahraga).

3.1.3 Program Belajar

Kalau kita perhatikan Tabel 1 dan 2 pada 3.1.1 di atas, tampak bahwa latar belakang pendidikan warga belajar itu beragam sekali. Ada yang tidak sekolah sama sekali, mereka ini benar-benar buta huruf murni. Ada pula yang sudah pernah sekolah baik jaman dahulu, sebelum kemerdekaan, bagi yang berumur lima puluhan, maupun masa kini bagi yang masih muda-muda, namun mereka ini tidak selesai bahkan hanya sampai kelas satu, dua, atau tiga saja (droup out). Karena keadaan pendidikan warga belajar seperti itulah, maka program belajar Paket A yang dilaksanakan juga ber-

variasi. Ada kejar yang belajar dengan Paket A1 - A3, A4-A5, dan A6-A10, yaitu sampai batas program yang diseleng-garakan dalam penelitian ini. Adapun pelaksanaan masingmasing program, baik A1 - A3, A4 - A5, maupun A6 - A10 ini, memerlukan waktu kurang lebih satu tahun.

Di samping itu, karena Kejar Paket A ini merupakan program terpadu, yaitu suatu program untuk memberantas tiga buta (buta aksara/angka, buta bahasa Indonesia, dan buta pengetahuan dasar), maka tujuan-tujuan instruksional, proses belajar-mengajar, dan materi pengajarannya juga merupakan perpaduan antara pengajaran membaca/menulis aksara dan angka, pengetahuan bahasa Indonesia, dan pengetahuan dasar. Namun untuk kepentingan penelitian ini, perhatian lebih ditekankan kepada pengajaran kebahasaan, yaitu membaca dan menulis, serta pengetahuan bahasa Indonesia yang meliputi pengetahuan tentang bentuk kata, bentuk kalimat, dan perbendaharaan kata bahasa Indonesia.

Sebagai gambaran, pada bagian ini dapat dilihat contoh bentuk persiapan mengajar (Satuan Pelajaran) yang digunakan dalam pelaksanaan uji coba ini, serta urutan ting-kat penambahan bahan pelajaran bahasa Indonesia. Di bawah ini hanya disajikan contoh Satuan Pelajaran untuk beberapa bagian pengajaran Paket A1, baik untuk kejar-kejar yang ada di Suntenjaya maupun untuk kejar-kejar yang ada di Cikanuripan.

A. Satuan Pelajaran

Bentuk dan materi program pengajaran dalam Satuan Pelajaran ini sepenuhnya berdasarkan tuntutan Buku Paket A, sebagaimana tercantum dalam Pedoman Pamong/Tutor Buku Paket A1-A10, yakni sebagai berikut:

BUKU PAKET A1

halaman 1-15

I. Tujuan Instruksional Khusus

- A. Warga belajar dapat membaca kalimat yang terdiri dari dua atau tiga kata yang berisi huruf: a, e, i, u, o, b, j, n, s, t, d, p, g, k, l, m, r, dan h.
- B. Warga belajar dapat menuliskan kalimat yang terdiri dari dua atau tiga kata yang berisi huruf seperti pada Sub A.
- C. Warga belejar dapat membaca dan menuliskan lambang bilangan 1 s.d. 5.
- D. Warga belajar dapat menterjemahkan kata-kata/kalimat pada halaman 1 s.d 15 ke dalam bahasa daerah.

II. Alat-alat yang perlu disiapkan

- A. Gambar: baju, lambang bilangan 1-5, batu, Sani, topi, Edi, lima jeruk, sapi, buku, empat telur, tomat, ikan, rumah, paku, sapu, gigi, dan nasi.
- B. Kartu-kartu kalimat, kata, suku kata, dan huruf.

- C. Papan flanel.
- D. Papan tulis, kapur tulis, penghapus, pensil, kertas, kitab tulis, dan Buku Paket A1.

III. Penyajian

A. Halaman 1 - 2

1. Langkah penyajian tanpa buku

Yang dimaksud dengan langkah tanpa buku, ielah pamong/tutor terlebih dahulu menerangkan isi buku pama da halaman 1 dan 2, dimana warga belajar belum dibagi Buku Paket A1. Langkah-langkah yang perlu diperhatikan oleh pamong/tutor di dalam memberi pelajaran, adalah sebagai berikut:

- a. Pamong berceritera tentang baju dan manfaatnya di dalam kehidupan.
- b. Pamong memperlihatkan gambar baju/baju, kemudian mengucapkan kalimat "ini satu baju", dan diterjemah-kan ke dalam bahasa daerah.
- c. Kemudian Pamong/ Tutor memperlihatkan kartu kalimat "ini satu baju" dan ditempelkan pada papan flanel.
- d. Tutor membaca, menguraikan, dan merangkaikan kalimat "ini satu baju" sampai menjadi huruf dan sebaliknya. Tutor menyuruh werga turut mengucapkan kalimat "ini satu baju" sambil menunjuk ke papan flanel yang ditempeli kalimat "ini satu baju".

Demikian pula seterusnya dengan menguraikan dan

merangkaikan kalimat, yaitu:

Kalimat ini satu baju diursikan menjadi kata ini, satu, den baju. Selanjutnya kata diursikan menjadi suku kata: ini menjadi i ni, satu menjadi sa tu, dan baju menjadi ba ju. Suku-suku kata itu diursikan menjadi huruf: i tetap i, ni menjadi n i, sa menjadi sa tu menjadi t u, ba menjadi b a, ju menjadi j u . Sebaliknya, setelah diursikan lalu dirangkaikan kembali, sehingga huruf-huruf menjadi suku kata, suku kata menjadi kata, dan kata-kata menjadi kalimat ini satu baju.

e. Pamong memperkenalkan lambang angka 1 di papan flanel.

2.Langkah penyajian dengan buku

- a. Pamong/Tutor membaca kelimat pada halaman 1, yaitu ini satu baju yang kemudian diikuti oleh warga belajar. Demikian pula baris kedua dan selanjutnya. Setelah itu warga belajar berganti-ganti disuruh membaca.
- b. Setelah warga belajar membacanya beberapa kali, maka mereka disuruh membuka halaman 2. Dilakukan seperti tersebut dalam (a) di atas.
- c. Warga belajar disuruh menulis pelajaran halaman 1
 dan 2 di kertas tipis (menjiplak) yang sudah tersedia. Dapat juga dimulai dengan menulis di udara untuk melatih gerak.

3. Latihan

a. Tutor memberi latihan membaca kalimat-kalimat baru.

Kalimat-kalimat baru itu terdiri dari kata-kata dan
huruf-huruf yang sudah diajarkan, seperti:

itu satu baju itu baju satu ini baju Sani

Apabila warga belajar membuat kata/kalimat baru yang lain, kemudian menuliskannya pada kitab tulis yang sudah disediakan.

b. Pamong/Tutor memberi contoh cara menulis di papan tulis. Warga belajar disuruh menirunya di udara,kemudian di buku tulis. Tutor memberi bantuan seperlunya.

B. Halaman 3 - 4

- 1. Langkah penyajian tanpa buku
 - a. Seperti penyajian untuk 1 2 Buku Paket A1, dengan materi seperti tercantum pada halaman 3 4 Buku Paket A1.
 - b. Memperkenalkan lambang angka 2 dan huruf-huruf seperti dalam kotak-kotak pada halaman 3 Buku Paket A1.
- 2. Langkah penya jian dengan buku

Seperti penyajian untuk halaman 1 - 2 Buku Paket A1 dengan materi pada halaman 3 - 4 Buku Paket A1.

3. Latihan

- a. Seperti untuk halaman 1 2 dengan kalimat:

 topi edi dua, ini topi edi, ini dua topi.
- b. Seperti petunjuk latihan untuk halaman 1 2.

C. Halaman 5 - 8

- 1. Langkah penyajian tanpa buku
 - a. Seperti penyajian untuk halaman 1 2 Buku Paket A1.
 - b. Memperkenalkan lambang angka 3 dan huruf-huruf dalam kotak pada halaman 5 Buku Paket A1.
- 2. Langkah penyajian dengan buku

 Sama seperti untuk halaman 1 2 Buku Paket A1.

3. Latihan

a. Seperti untuk halaman 1 - 2 Buku Paket A1, dengan

kalimat : - ini tiga buku. - itu nasi ibu

- buku edi dua itu sapu ibu,
- ini satu paku, gigi edi dua, dan sebagainya.
- b. Sama dengan petunjuk latihan untuk halaman 1 = 2
 Buku Paket A1.

D. Halaman 9 - 11

- 1. Langkah penyajian tanpa buku :
 - a. Sama seperti untuk halaman 1 2 Buku Paket A1.
 - b. Memperkenalkan lambang angka 4 dan huruf-huruf dalam kotak pada halaman 9 Buku Paket A1.

Langkah penyajian dengan buku :
 Seperti untuk halaman 1 - 2 Buku Paket A1.

3. Latihan

- a. Seperti untuk halaman 1 2 dengan kalimat:
 - siti makan telur
 - ia suka ikan
 telur dan ikan enak
- b. Sama dengan petunjuk latihan untuk halaman 1 2
 Buku Paket A1.

E. Halaman 12 - 15

- 1. Langkah penyajian tampa buku
 - a. Seperti halaman 1- 2 Buku Paket A1.
 - b. Memperkenalkan lambang angka 5 dan huruf-huruf dalam kotak pada halaman 9 Buku Paket A1.
- 2. Langkah penyajian dengan buku:
 Sama seperti halaman 1 2
- 3. Latihan
 - a. Seperti untuk halaman 1 2, dengan kalimat :
 itu lima jeruk

makan jeruk sehat

edi suka jeruk

siti juga suka

b. Juga seperti untuk halaman 1 - 2 Buku Paket A1.

IV. Penilaian

A. Pamong/Tutor menuliskan kalimat di papan tulis atau menempelkan kartu kalimat di papan flanel, warga belajar seorang demi seorang disuruh membacanya

ibu makan ikan ikan gurami enak ini jeruk adik

B. Pamong/Tutor mengucapkan kalimat, kemudian warga belajar disuruh menuliskannya pada kitab tulis sendiri:

> ada lima jerum si<mark>apa m</mark>akan telur

C. Pamong/Tutor mengucapkan angka 4 dan 5 dan warga belajar disuruh menuliskan lambang angkanya.

Halaman 16 - 24

I. Tujuan Instruksional Khusus

- A. Warga belajar dapat membaca kalimat yang terdiri dari dua sampai empat kata yang mengandung huruf; a, i, u, e, o, b, d, g, h, j, k, l, m, n, p, r, s, t, ng.
- B. Warga belajar dapat menuliskan kalimat yang terdiri dari dua sampai empat kata, mengandung huruf seperti pada Sub IA.

- C. Warga belajar mampu membaca dan menuliskan lambang bilangan O s.d. 10 dan mengoperasikannya dengan mempergunakan lambang hitungan tambah (+), kurang (-), dan sama dengan (=).
- D. Warga belajar mampu menterjemahkan kata-kata/kalimat pada balaman 16 s.d. 24 ke dalam bahasa daerah.
- E. Warga belajar mampu membaca dan menuliskan lambang hitungan (+, -, =)

II. Alat-alat

- A. Gambar: enam pisang, tujuh pisang, lambang bilangan 0 10, lambang +, -, dan =, sendok dan piring.
- B. Kartu kalimat, kartu kata, kartu suku kata, dan kartu huruf.
- C. Papan flamel.
- D. Papan tulis, kapur tulis, penghapus papan tulis, buku tulis, kertas, dan Buku Paket A1.

III. Penyajian

- A. Halaman 16 18
 - 1. Langkah penyajian tanpa buku:
 - a. Seperti halaman 1 2 Buku Paket A1.
 - b. Memperkenalkan lambang 6, 7, 8, 9, 10.
 - Langkah penyajian dengan buku:
 Seperti untuk helaman 1 2.

3. Latihan

a. Tutor memberi latihan membaca dan menulis kalimatkalimat baru. Kalimat-kalimat baru itu berasal dari kata-kata dan huruf-huruf yang sudah diajarkan seperti:

ini enam pisang
ini buah pisang
ada sembilan piring
ini 10 sendok

- b. Warga belajar disuruh menulis kalimat-kalimat seperti pada a di atas.
- c. Warge belajar disuruh menulis lambang-lambang angka 6, 7, 8, 9, dan 10.

B. Halaman 19

- 1. Lengkah penyajian tanpa buku:
 - a. Tutor menerangkan tentang lambang hitungan t, -,
 dan =
 - b. Tutor memperlihatkan gambar lambang hitungan +, -,
 dan =
 - c. Mengucapkan kata "tambah", "kurang", dan "sama dengan" dan diterjemahkan ke dalam bahasa daerah.
 - d. Memperlihatkan kertu kalimat "empat tambah tiga sama dengan tujuh"
 - e. Mengoperasikan bilangan 1 sampai dengan 10 dengan lambang hitungan +, -, dan =

2. Langkah penyajian dengan buku:

- a. Tutor membaca kata/kalimat pada halaman 19 kemudian diikuti oleh warga belajar.
- b. Warga belajar disuruh menulis pelajaran pada halaman 19 di kertas tipis (menjiplak).

3. Latihan

a. Tutor memberi latihan berhitung dengan bilangan 1 sampai 10, seperti:

b. Ajaklah warga belajar untuk membuat hitungan.

C. Halaman 20

1. Langkah penyajian tanpa buku:

- a. Tutor berceritera tentang lambang bilangan 0 (nol)
- b. Memperlihatkan gambar lambang bilangan O
- c. Mengucapkan kata "nol" dan diterjemahkan ke dalam bahasa daerah.
- d. Memberi contoh kalimat yang isinya menjelaskan arti "nol".

2. Langkah penyajian dengan buku:

- a. Tutor membaca kalimat pada halaman 20 baris: demi baris kemudian diikuti oleh warga belajar. Setelah itu warga belajar disuruh membaca secara bergiliran dan tidak baris demi baris (meloncat).
- b. Warga belajar disuruh menulis pelajaran pada halaman 20 pada kertas tipis (menjiplak).

3. Latihan

a. Tutor menuliskan di papan tulis atau menempelkan di papan tulis kalimat seperti :

$$1 - 1 = 0$$

$$3 - 3 = 0$$

$$2 - 2 = 0$$

B. Warga belajar disuruh membuat hitungan seperti pada 3 a

D. Halaman 21 - 24

- 1. Langkah penyajian tenpa buku : tidak ada.
- 2. Langkah penyajian dengan buku:
 - a. Tutor mengajak warga belajar mengerjakan soalsoal hitungan pada halaman 21 - 24 dan mengisi kotak-kotak pada halaman 22.
 - b. Warga belajar disuruh membaca dan menyalin halaman 23 (menjiplak).

IV. Penilaian

A. Tutor menuliskan di papan tulis atau menempelkan di papan flenel kalimat-kalimat:

ini 6 pisang

ini sepuluh piring

satu tambah empat sama dengan lima

satu kurang satu sama dengan nol

$$8 + 2 = 10$$

Warga belajar disuruh membaca kalimat-kalimat tersebut secara bergilir.

B. Imlak

 Tutor mengucapkan setiap kalimat dengan lambat dan jelas dua kali.

Kemudian warga belajar disuruh menuliskannya. Kalimatkalimat yang diimlakkan sebagai berikut :

topi edi dua

di rumah ada 7 tomat rumah siti bersih dan rapi

2. Tutor mengucapkan soal hitungan dengan lambat dan jelas dua kali. Kemudian warga belajar disuruh menuliskannya dengan lambang beserta jawabannya:

B. <u>Urutan dan Tingkat Penambahan Bahan Pengajaran Bahasa</u> Indonesia

Pada bagian ini akan digambarkan urutan serta tingkat ketercapaian bahan pengajaran bahasa Indonesia dari kedua kelompok uji coba itu. Hal ini dimaksudkan untuk melihat sejauh mana urutan dan tingkat-tingkat penambahan pengajaran bahasa Indonesia, melalui pengajaran membaca dan menulis demagan bahan Buku Paket A1 - A10. Untuk itu, akan penulis sajikan bahan pengajaran pada Buku Paket A1 secara berurutan.

1. Bahan pada halaman 1 - 2

Kalimat yang disa jikan pada halaman 1 terdiri atas tiga kata, yaitu : ini satu baju,(1). Kalimat ini terdiri atas 8 huruf : i, a, u, n, s, t, b, dan j, serta ang-ka yang pertama disa jikan adalah angka 1 (satu).

Dari kalimat, kata-kata, huruf-huruf, dan angka tersebut dikembangkan pada halaman 2 menjadi kata dan kalimat baru, yaitu : ini batu (2)

batu satu (3)

ini sani (4)

Ada dua kata sebagai tambahan dari tiga kalimat di atas, yaitu: batu dan sani. Jadi, pada halaman 1 - 2 sebagai pelajaran pertama ini ada 5 kata bahasa Indonesia yang sudah bisa diajarkan.

2. Bahan pada halaman 3 - 4

Kalimat yang disajikan pada balaman 3 masih terdiri atas 3 kata, yaitu : topi edi dua (5). Dengan diajarkannya kalimat ini ada penambahan huruf dan angka dari kalimat yang sudah diajarkan pada halaman 1 - 2. Huruf huruf dan angka tersebut adalah o, e, d, p dan angka 2.

Pada halaman 4, huruf dan kata itu dikembangkan menjadi kalimat-kalimat baru dengan kata-kata baru juga yaitu:

ini dua (6) dua topi (10)

ini topi(7) dua sapi (11)

ini edi (8)

ini sapi(9)

sampai pada halaman 4 ini ada 12 huruf dan 9 kata yang sudah bisa diajarkan karena adanya penambahan kata-kata: topi, edi, dua, dan sapi pada halaman 3 - 4.

3. Bahan pada halaman 5 - 8

Kalimet yang disajikan pada halaman 5 masih berpola sama dengan pada halaman-halaman sebelumnya dan terdiri atas 3 kata, yaitu: <u>ini tiga buku</u> (12). Tampak ada 2 tambahan huruf dan 2 tambahan kata, yaitu huruf, g dan k, serta kata tiga dan <u>buku</u>.

Pade helamen 6 - 8, huruf-huruf dan kata-kata yang sudah diajarkan itu dikembangkan menjadi kalimat-kalimat baru, seperti:

```
ini tiga (13)
ini buku (14)
               tiga buku (15)
ini kutu (16)
             tiga kutu (17)
apa itu (18)
   itu nasi (19)
   itu nasi ibu (20)
apa itu (21)
   itu sapu (22)
    itu sapu ibu (23)
       sapu ibu dua (24)
apa itu (25)
    itu paku (26)
    itu paku bapak (27)
       paku bapak tiga (28)
ape itu (29)
   itu gigi (30)
    itu gigi edi (31)
                     (32)
        gigi edi dua
```

Sampai pada helaman 8 ini ada penambahan dua huruf baru, yaitu g dan k, serta penambahan 11 kata baru yaitu: buku, tiga, kutu, itu, apa, paku, nasi, ibu, sapu, bapak, dan gigi.

Jadi, sudah ada 14 huruf dan 20 kata bahasa Indonesia yang bisa dipelajari warga belajar.

4. Bahan pada halaman 9 - 11

Pada halaman 9 disajikan kalimat baru, yaitu : <u>itu</u>
<u>empat telur</u> (33). Hal-hal yang baru yang diajarkan adalah kata <u>telur</u>, angka <u>4</u> (<u>empat</u>), dan huruf <u>1</u>, <u>m</u> dan <u>r</u>.

Kata-kata, angka-angka, dan huruf-huruf itu dikombinasikan menjadi kata-kata dan kalimat baru pada halaman 10 dan 11, seperti:

1tu empat (34) ini empat topi (41) itik (35) (42) empat telur ini tomat telur(36) siti makan ini tomat (43) empat tomat (44) telur itik enak (37) siti ma kan (38)itu ikan segar (45) siti jadi empat ikan (39) itu ikan (40) aku makan

Sampai halaman 11 ini ada 17 huruf, 4 angka, dan 30 kata bahasa Indonesia yang sudah diajarkan. Huruf-huruf itu adalah: a, e, i, o, u, b, d, g, j, k, n, p, s, t, 1, m, dan r. Angka-angkanya adalah 1, 2, 3, dan 4. Kata-kata baru sebagai tambahan pelajaran lalu adalah empat, telur, itik, siti, makaz, enak, ikan, aku, tomat, jadi, dan segar.

5. Bahan pada halaman 12 - 15

Pada halaman 12 disajikan kalimat dengan 3 kata baru yaitu: lima buah jeruk (46). Kemudian kata-kata, angka, dan huruf-huruf dari kalimat baru itu dikembangkan men -

jadi beberapa kalimat baru pada halaman 13-15, seperti:

ini lima (47) ini rumah (53)

ini bush jeruk (48) rumah ini putih (54)

ada lima bush jeruk (49) rumah putih bersih (55)

ini telur itik (50) itu ikan (56)

ada lima telur itik (51) itu ikan gabus (57)

telur itik putih (52) ada lima ikan gabus (58)

ikan gabus enak (59)

Sebagai huruf baru yang diajarkan pada pelajaran ini adalah huruf h. Kata-kata yang baru adalah lima, buah, jeruk,
ada, putih, rumah, bersih dan gabus. Jadi sampai pelajaran ini huruf yang sudah diajarkan berjumlah 18 buah, sedangkan kata-katanya berjumlah 38 buah.

6. Bahan pada halaman 16 - 22

Pada halaman 6 disajikan kalimat baru juga, yaitu:

ini enem pisang (60). Ada yang baru disajikan pada pelajaran ini, yaitu huruf ng, angka 6 (enam), dan kata pisang.

Bahan-bahan yang lalu serta yang baru ini kemudian dikembangkan menjadi bentuk-bentuk kata dan kalimat baru pada halaman berikutnya, dengan disertai pula penambahan angka-angka 7 (tujuh), 8 (delapan), 9 (sembilan), 10 (sepuluh), 0 (nol), dan lambang + (tambah), - (kurang), dan = (sama dengan). Bentuk-bentuk kata dan kalimat baru itu adalah sebagai berikut;

```
ini
     bush pisang (61)
                                 ini sencok (61)
     7 bush pisang (62)
                                     8 sendok (67)
ada
                                 ada
bush pisang kuning (63)
                                sendok apa itu (68)
pisang apa
             itu (64)
                                itu sendok makan
                                                     (69)
ini tujuh (65)
                                ini delapan (70)
ini gelas (71)
                                 itu piring (76).
ada 9 gelas (72)
                                ada 10 piring (77)
gelas siapa itu (73)
                                piring itu bersih (78)
itu gelas ibu (74)
                                itu sepuluh (79)
ini sembilan (75)
4
               tiga sama dengan tujuh
                                         (80)
       tambah
8
                                    10
                   2
                                   sepuluh (81)
delapan tambah
                 dua
                      sama dengan
10
                                      9
                        sama dengan sembilan (82)
sepuluh
                 setu
         kurang
1
                 1
                                   0
                       same dengan nol (83)
satu
       kurang
                satu
pisang sani satu (84)
sani makan pisang itu (85)
berapa sisa pisang sani itu (86)
tidak ada = 0 (87)
```

Dari bahan-bahan yang baru disajikan di atas tampak banyak sekali penambahannya, terutama tentang angka-angka dan lambang-lambang hitungan. Angka-angka dan lambang - lambang itu adalah 6 (enam), 7 (tujuh), 8 (delapan), 9 (sembilan), 10 (sepuluh), 0 (nol), + (tambah), - (kurang), dan = (sama dengan). Kata-kata yang baru adalah enam, pisang, tujuh, kuning, apa, gelas, siapa, delapan, sendok, makan, sembilan, piring, bersih, sepuluh, tambah, kurang, sama dengan, nol, dan tidak.

Kalau kita tambahkan bentuk-bentuk barurini dengan bentuk-bentuk yang sudah dimiliki warga belajar dari pelajaran yang lalu, maka jumlah huruf ada 19 buah, dan kata ada 58 buah. Lambang bilangan yang sudah diajarkan adalah 1 — 10, + (tambah), - (kurang), dan = (sama dengan).

7. Bahan pada halaman 23 - 24

Bentuk kata-kata, kalimat-kalimat, dan angka-angka pada pelajaran berikut ini berdasarkan huruf-huruf, lambanglambang bilangan, dan kata-kata yang sudah diajarkan pada pelajaran yang lalu. Kalimat-kalimat yang baru itu adalah sebagai berikut:

rumah siapa ini (88)

ini rumah bapak siti (89)

rumah ini bersih dan rapi (90)

di rumah ini ada 4 kursi (91)

pisang siapa itu (92)

itu pisang sani (93)

berapa pisang sani (94)

pisang sani ada 6 buah (95)

di rumah ada 10 jeruk (96)
bapak dan edi makan 2 buah (97)
sisa jeruk buah (98)
di rumah ada 7 tomat (99)
ibu dan siti makan 4 buah (100)
sani-makan 2 buah (101)
sisa tomat buah (102)
Keluarga itu sehat (103)

Hanya beberapa kata saja yang merupakan tambahan dari pelajaran yang lampau, yaitu rapi, kursi, berapa, sisa, sehat, dan keluarga.

Sampai halaman 24 ini habislah bahan-bahan yang seharusnya diajarkan pada Buku Paket A-1. Dari urutan penyajian bahan seperti yang digambarkan di atas, tampak
bahwa bahan yang disajikan tersebut makin lama makin bertambah dan meningkat. Pertambahan dan peningkatan tersebut terlihat dengan adanya penambahan huruf, lambang bilangan, kata, dan kalimat, dari pelajaran yang satu ke
pelajaran yang lain.

Setelah selesai bahan-bahan pelajaran dari Buku Paket A-1 ini disajikan, tampak adanya perkembangan hasil
belajar yang dicapai oleh warga belajar. Dari semula mereka itu buta sama sekali terhadap huruf dan lambang-lambang bilangan, setelah mereka belajar membaca dan menulis
dengan bahan Buku Paket A-1 ini, maka mereka bisa mengenal

huruf dan lambang tersebut serta dapat membaca dan menuliskannya. Dari semula mereka hanya mengenal delapan buah huruf dan sebuah lambang bilangan dari sebuah kalimat
yang disajikan, maka pada batas akhir bahan Buku Paket
A-1 ini selesai disajikan, mereka sudah dapat memahami
19 buah huruf, 10 buah lambang bilangan, 3 buah lambang
hitungan, 64 buah kata, serta 103 buah kalimat bahasa
Indonesia.



3.1.4 Teknik Evaluasi Hasil Belajar

Setiap kegiatan belajar-mengajar, termasuk kegiatan kelompok belajar Paket A bagi orang dewasa tuna aksara, dapat dikatakan berhasil apabila diketahui sejauh mana tingkat keberhasilan yang diperoleh kegiatan tersebut. Tingkat keberhasilan itu akan dapat diketahui bilamana diketahui dengan jelas hasil belajar yang dicapai oleh para warga belajar dari kelompok-kelompok belajar tersebut. Untuk dapat mengetahui dengan tepat hasil belajar warga belajar Paket A ini diperlukan adanya evaluasi hasil belajar.

Yang dimaksud dengan evaluasi adalah suatu kegiatan untuk menilai sampai sejauh mana suatu kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan tujuan dan kriteria keberhasilan yang telah ditentukan. Dengan hasil belajar dimaksudkan hasil kemajuan, perkembangan, perubahan, atau peningkatan pengetahuan, sikap, dan keterampilan warga belajar. Maka yang dimaksudkan dengan evaluasi hasil belajar di sini dapat diartikan sebagai suatu kegiatan untuk menilai sampai sejauh mana meningkatnya pengetahuan dan kemampuan warga belajar dalam hal membaca, menulis, dan pengetahuan bahasa Indonesia. Di samping itu, evaluasi hasil belajar ini berfungsi untuk mengetahui sampai dimana keberhasilan metode mengajar yang dipergunakan dalam proses belajar mengajar, khususnya pada sast penelitian ini dilakukan.

Teknik evaluesi yang digunakan diharapkan dapat menyaring data yang diperlukan serta dapat dipertanggungjawabkan. Untuk itu dalam penelitian ini digunakan alat ukur
berbentuk tes. Tes-tes yang digunakan ini adalah tes-tes
yang sudah disusun, diujicobakan, dan dikembangkan oleh
Seksi Penilaian BPKB Jayagiri Lembang setiap tahun. Karena
itu tingkat validitas dan reliabilitas tes-tes tersebut diharapkan sudah cukup beik.

Bentuk tes yang digunakan terdiri atas dua jenis, yaitu tes subyektif dan tes obyektif. Tes subyektif adalah
bentuk tes yang menggunakan pertanyaan secara terbuka, yang
jawabannya tergantung kepada kemampuan warga belajar. Termasuk dalam jenis ini adalah tes terjemahan dari bahasa
Indonesia ke dalam bahasa Sunda atau sebaliknya dan tes
mengarang bagi warga belajar yang sudah memamatkan program
A-6 - A-10 dari kedua kelompok uji coba. Tes obyektif adalah bentuk tes yang dibuat sedemikian rupa sehingga dapat
dijawab oleh warga belajar, dengan jalan memilih, mengisi,
atau melengkapi. Karena kedua bentuk tes ini memiliki kekuatan dan kelemahan masing-masing, maka dalam pelaksanaannya, supaya saling menunjang, keduanya digunakan bersama-sema secara terpadu.

Sesuai dengan program-program belajar yang diikuti oleh kejar-kejar yang dijadikan obyek penelitian ini meliputi tiga jenis, yaitu program A1-3, A4-5, dan A6-10, maka tes ini juga meliputi tiga jenis, yaitu tes untuk program A1-A3, tes untuk A4-A5, dan tes untuk A6-A10. Kriteria, materi, tingkat kesulitan, serta jumlah scal untuk masingmasing tes tersebut adalah sebagai berikut:

- Isi setiap set instrumen tes untuk program A1-A10 ini meliputi tiga aspek yaitu membaca, menulis, dan pengetahuan bahasa Indonesia.
- 2. Jumlah soal untuk setiap aspek yang dites tidak melebihi 10 item. Dengan demikian jumlah soal untuk setiap set tidak lebih dari 30 item.
- 3. Untuk tes Program A1 A3, sesuai dengan tingkat penguasaan dan kemempuan warga belajar, jumlah soalnya untuk setiap aspek dikurangi dari 10 item, tetapi tidak kurang dari 5 item.
- 4. Materi yang diteskan tidak menyimpang dari materi pelajaran yang dipelajari warga belajar. Namun soalnya tidak diambil langsung dari contoh soal yang terdapat dalam Buku Paket A1 10, melainkan dibuat dalam bentuk
 beru.
- 5. Tingkat kesulitan pertanyaan untuk setiap set, meliputi tingkat mudah, sedeng dan suker. Perbandingan untuk soal yang berjumlah 10 item adalah 5:3:2, sedengkan untuk soal berjumlah 5 item adalah 2:2:1.
- 6. Isi bahan tes untuk membaca berupa kalimat-kalimat terpisah dan berupa sebuah cerita, dengan kosa kata berdasarkan kata-kata yang ada pada Buku Paket A1 - 10.

- 7. Tes kemampuan menulis untuk program A1 A3 hanya menyalin bahan yang sudah disediakan. Sedangkan untuk program A4 - A10 bahan tesnya didiktekan/diimlakkan, dan ada juga menyangkut pertanyaan isi.
- 8. Untuk zoal-soal pengstahuan bahasa Indonesia digunakan bentuk menerjemahkan dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Sunda atau sebaliknya, bentuk isian, bentuk menyempurnakan kalimat, dan mengarang bebas.

Sistem pemeriksaan dan pemberian skor terhadap tes hasil belajar untuk setiap aspek pengajaran adalah sebagai berikut:

1. Membaca dan menulis

Soal-soal membaca dan menulis bagi para pengikut program
A1 - A5 sistem penilaiannya berdasarkan pada kata-kata
yang benar diucapkan atau dituliskan.

a. Penilaian per kalimat

Cere penilaiannya dapat dilakukan memakai rumus: jumlah kata yang benar diucepkan/ditulis dibagi jumlah seluruh kata yang terdapat pada kalimat tersebut kemudian dikalikan 10.

Contch: Satu kelimet yang akan dinilai terdiri atas 5 kata, kata yang benar diucapkan/dituliskan ada 4, jadi nilainya $\frac{1}{5} \times 10 = 8$.

b. <u>Untuk nilai akhir</u>

Cara penilaiannya adalah sebagai berikut : jumlah nilai

dari semua soal (kalimat) dibagi oleh banyaknya soal.

Contch: Banyak scal dalam membaca/menulis ada 5 scal.

Scal no 1 mempunyai nilai 8

Soal no 2 mempunyai nilai 7

Soal no 3 mempunyai nilai 6

Scal no 4 mempunyai nilai 9

Soal no 5 mempunyai nilai 5

Jumlah seluruhnya : 35

Nilsi akhir untuk membaca atau menulis = $\frac{35}{5}$ = 7

Sistem penilaian tes membaca untuk program A6 - A10 didasarkan kepada beberapa kategori, yaitu : jumlah su-ku kata yang depat dibaca dalam satu menit, penggunaan tanda baca, dan intonasi/lagam. Suku kata yang harus dibaca, selama satu menit berjumlah 260 buah dengan skor 10. Jadi skornya berkisar antara 1 - 10 bergantung kepada berapa suku kata yang dapat dibaca oleh warga belajar dalam satu menit. Sedangkan penilaian terhadap penguasan tanda baca dan intonasi/lagam dikategorikan: amat baik (skor 9), baik (skor 8) cukup (skor 7), sedang (skor 6) dan kurang (skor 5).

Sistem penilaian terhadap tes menulis untuk program A6 - A10 didasarkan kepada penggunaan huruf kapital, tanda baca, ketelitian penulisan kata, kejelasan, dan kerapihan. Skornya berkisar antara 1 - 10.

2. Pengetahuan bahasa Indonesia

Cara pemeriksaan dan pemberian skor untuk tes pengetahuan bahasa Indonesia adalah sebagai berikut:

a. Soal menerjemahkan cara penilaiannya bergantung kepada jumleh kata yang benar yang seharusnya diterjemahkan warga belajar.

Bila jawaban itu benar secara lengkap diberi nilai 10.
Bila jawaban itu benar tapi tidak lengkap diberi nilai
bergantung kepada banyaknya kata yang benar dibagi oleh
jumlah semua kata yang semestinya dijawab dikalikan 10.
Contoh: "Baju itu warnanya putih" = 4 kata. Bila ditulis/dijawab: "Baju eta bodas" berarti benar 3 kata.
Jadi nilainya 3 x 10 = 7.5.

Untuk jawaban yang selah semuanya diberi milai 0.

b. Untuk soal yang memerlukan lebih dari satu jawaban, cara penilaiannya tergantung dari jawaban, yang diper-lukan.

Contoh: "Sebutkan 4 macam warna yang anda ketahui!"
Bila jawaban sesuai dan benar, nilainya 10.

Bila jawaban yang benar hanya 2 saja maka nilainya $\frac{2}{4}$ X 10 = 5. Jadi jawaban yang dinilai itu adalah jawaban yang benar.

c. Untuk bentuk pilihan atau isian yang memerlukan satu jawaban, maka penilaiannya ada 2 elternatif, yaitu bila benar nilainya 10 dan bila salah nilainya 0.

d. d. Penilaian terhadap hasil mengarang ditujukan kepada penguasaan bentuk kata, bentuk kalimat, EYDm dan kosa kata.

3.2 Hasil uji coba di Desa Suntenjaya dan Desa Cikanuripan 3.2.1 Hasil Belajar Pengikut Program A1-A3

Materi tes hasil belajar untuk warga belajar pengikut A1-A3 terdiri atas membaca, menulis, dan pengetanuan bahasa Indonesia. Tes untuk membaca disajikan dalam bentuk bacaan yang terdiri atas sepuluh kalimat. Tes menulis dilakukan dengan menjiplak teks yang terdiri atas lima buah kalimat. Tes untuk pengetanuan bahasa Indonesia disajikan dengan menerjemahkan lima buah kalimat bahasa Indonesia ke dalam bahasa daerah Sunda.

Hasil yang telah dicapai oleh para warga belajar pengikut program A1-A3 ini dapat dilihat pada Tabel 3 dan 4 di bawah ini.

TABEL 3

HASIL BELAJAR WARGA BELAJAR PROGRAM A1-A3

DESA SUNTENJAYA

No Nema		Nilai yang dicapai dalam				
NO.	No Nema	Membaca	Menulis	Peng.B.Ind.		
1	2	3	4	5		
1.	Oyen	7,2	7,5	7,4		
2.	Mamah	7	6,5	5,8		
3.	Elas	8,3	7,5	9		
4.	Een	6,5	5,5	7,4		

1	2	3	14	5
5.	Ani	7,5	8	8
6.	Utik	7,3	7	7,4
7.	Eha	8	9	7 , 4
8.	Imas	7,2	7,5	7
9.	Ailt	7	7	5,8
10.	Oneng	7	6,5	7,4
11.	Omah	6	4	7,4

TABEL 4

HASIL BELAJAR WARCA BELAJAR PROGRAM A1-A3

DESA CIKAHURIPAN

No.	Nama	Nilai yang dicapai dalam:				
140	11 St 111 19	Membaca	Menulis	Peng.B.Ind.		
1.	Noneng	8,5	9,7	6		
2.	Tini	8,5	9,6	10		
3•	Dedeh	9	10	10		
4.	E t i	7,5	9,3	6		
5.	Ibu Aris	7	7	6		
6.	Irah	7,2	8,3	2		
7.	Cacih	7	6	8		
8.	Edot	5	4	0		

3.2.2 Hesii Belajar Pengikut Program A4-A5

Materi tes nasii belajar untuk warga belajar pengikut Ali-A5 terdiri juga atas membaca, menulis, dan pengetahuan

bahasa Indonesia. Behan untuk membaca berupa sepuluh kalimat terdiri atas ± 72 kata atau ± 183 suku kata, yang harus dibaca nyaring oleh setiap warga belajar sampai selesai. Berapa menit setiap pembaca dapat menyelesaikan sepuluh kalimat tersebut dicatat oleh penilai dan menjadi ukuran untuk pemberian nilai pembaca tersebut.

Tes untuk menulis berupa lima kalimat yang narus diimlakkan. Setiap keta yang betul ditulis warga belajar pada setiap kalimat mendapat nilai satu.

Tes untuk pengetahuan bahasa Indonesia terdiri atas terjemahan dan pilihan ganda tentang pengetahuan bentuk kata, penggunaan kata depan, kata tugas dan kosa kata bahasa Indonesia. Warga belajar harus memilih kata-kata yang tersedia untuk mengisi titik-titik pada setiap kalimat.

Adapun hasil belajar para warga belajar pengikut program A4-A5 berdasarkan sistem penilaian di atas adalah sebagaimana tertera pada Tabel 5 dan 6 di bawah ini.

TABEL 5
HASIL BELAJAR WARGA BELAJAR PROGRAM A4-A5
DESA SUNTENJAYA

No.	Nama	Nilei yang dicari		
.110.		Membaca	Menulis	Peng.B.Ind.
1	2	3	44	5
1.	Atikah	. 6	5	2,8
2.	Maryati	6,5	9,1	6,7
3.	Hayati	7.5	8,6	7,2

1	2	3	4	5
4.	Karmini	6,5	9,4	9,3
5.	Rosmaneh	7	7,4	8,8
6.	Imas B.	7	5,7	9,5
7.	Wangs ih	6	8	9,2
8.	Idah	5	7	6,2
9.	Acih	Ц	2	1,8
10.	Ruis	5	8,6	8,8

TABEL 6
HASIL BELAJAR WARGA BELAJAR PROGRAM A4-A5
DESA CIKAHURIPAN

No.	Nama	Nile	i yang dica	pai
NO.	N St III St	Membaca		Peng.B.Ind.
1	2	3	4	5
1.	Sari	10	8	4
2.	Wari	10	10	10
3.	Wahyu	10	10	10
4.	Marni	10	10	10
5•.	Odih	1:0	9,5	110
6.	Tati Hayati	10	10	10
7•	Napisah	10	10	10
8.	Yayah	10	10	10
9.	Eem	10	10	9
10.	Ating	8	8	8
11.	Djuhani	10	8	5

1	2	3	4	5
12.	Euis	8	2	6,5
13.	Cucu	6	o	0
14.	Karyati	9	6	10
15.	Enas	8	2	2
16.	Anengs ih	8	4.5	10
17.	Ai Karnati	6	3	4
18.	Epon	4,5	6	10

3.2.3 Hasil Belajar Pengikut Program A6-A10

Materi tes hasil belsjar untuk warga belsjar pengikut program A6 - A10 meliputi membaca, menulis, dan pengetahuan bahasa Indonesia. Tes menulis berbentuk menyalin delapan buah kalimat yang makmanya saling berkaitan, merupakan penggalan dari ceritera Keluarga Sehat. Tes membaca merupakan bahan bacaan yang berjudul Keluarga Sehat, lanjutan dari bahan menulis. Terdiri atas 15 kalimat dengan jumlah suku kata seluruhnya 200 buah. Tes ini harus dibaca nyaring oleh setiap warga belajar. Setelah satu menit pembaca disuruh berhenti. Dengan adanya angka di sebelah kanan baris, penilai dengan mudah dapat menghitung berapa jumlah suku kata yang dapat diselesaikan pembaca tersebut selama satu menit. Di samping itu, tes ini juga mengukur begaimana pembaca dapat menguasai tanda-tanda baca dan lagam, atau intonasinya.

Tes untuk pengetahuan bahasa Indonesia berupa pemahaman bacaan, pengetahuan tentang penggunaan bentukan kata, pengetahuan kosa kata, penggunaan kata depan, kata penghubung, dan kata tugas delam kalimat. Tes untuk A6 - A10 ini tidak ada terjemahan, melainkan ditambah dengan mengarang bebas.

Hasil belajar yang dicapai para warga belajar pengikut program Ao-AiO tersebut, setelah dinilai berdasarkan sistem penilaian di atas adalah seperti terlihat pada Tabel 7 dan 8 di bawah ini.

TABEL 7

HASIL BELAJAR WARGA BELAJAR PROGRAM A6-A10

DESA SUNTENJAYA

77.	/5	Nilei yan	g dicapai	
No.	Nama	Membaca	Menulis	Peng.B.Ind.
1.	Decang	6,5	8,4	10
2.	Ating	6,5	6,4	6,7
3.	Wawan	6,5	8,2	10
4•	Suryana	5,5	7,4	10
5•	Cacih	5	8,4	2
6.	Momoh	4.5	4	2
7.	Onay	5.5	6,2	6
8.	Rukmini	4,5	7,4	4
9.	Jajang	4,5	5,8	3

TABEL 8

HASIL BELAJAR WARGA BELAJAR PROGRAM A6-A10

DESA CIKAHURIPAN

\[\]	W	Nilai ya	ng dicapai	dalam:
No.	Nama	Membaca	Menulis	Peng.B.Ind.
1.	D e d e	8	6,9	0 .
2.	Wiwi Rosida	8	8,1	8,7
3.	Abmad Hicayat	8,5	7,7	9,3
4.	Hayati	\6\D/	6,9	4,7
5.	Euis Komalawati	9	9,5	7,3
6.	Nani Ruhaeni	6,5	7,5	7,3
7.	Juhani	8,5	7,6	7
8.	Weri	9	9,7	10
9.	Sari	7.5	7,5	7,3
10.	Oneng	5	9,1	5,3
11.	Alit Maryani	4,5	8,2	4,7
12.	A. Napisah	6,5	7,8	7,3
13.	Deden	6,5	7,5	7,3
14.	Karyati	5	7,8	7
15.	Anengs ih	7.5	7,8	9,3
16.	Nur janah	6,5	6,9	9,3
17.	Endi Suhendi	7,5	8,4	4
18.	Mami	7	7,8	9,3
19.	Asep Hermawan	8,5	8,2	9,3

3.3 Analisis Hasil Belajar

Dalam mengalisis hasil belajar dari dua kelompok uji coba ini dilakukan beberapa perhitungan, yaitu mencari ratarata kelompok (mean) dan menentukan tingkat signifikansi perbedaan dua ratarata tersebut. Menurut Stephen Issac (1981:100, 170, dan 228) untuk mencari ratarata kelompok dan tingkat signifikansi perbedaan dua ratarata dari dua kelompok sampel yang jumlah anggotanya kecil, seperti anggota sampel pada penelitian ini, perhitungannya melalui beberapa langkah sebagai berikut:

- 1. Menyusun skor mentah dalam susunan terbesar di atas dan terkecil di bawah.
- 2. Menentukan rata-rata (mean) dengan menjumlahkan skor mentah dan membaginya dengan jumlah testee, rumusnya: $M = \frac{2 \times 1}{N}$
- 3. Menentuken angka deviasi masing-masing skor dengan cara mengurengi setiap skor mentah dengan mean, rumusnya:
 X M = d.
- 4. Kuadratkan setiap angka deviasi (d) tadi untuk memperoleh d².
- 5. Jumlahkan angka-angka deviasi yang telah dikuadratkan, untuk memperoleh $\leq d^2$.
- 6. Setelah mean (M) dan jumlah d^2 ($\leq d^2$) ditentukan, maka hitung "t = ratio" dengan

rumus:
$$t = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\frac{\leq d_1^2 + \leq d_2^2}{N_1 + N_2 - 2}} \sqrt{\frac{N_1 + N_2}{N_1 N_2}}$$

- 7. Tentukan "degrees of freedom (df) dengan rumus $N_1 + N_2$
- 8. Bandingkan dengan harga "t-table" yang cocok, untuk menentukan apakah perbedaan dua rata-rata itu signifikan
 atau tidak. Untuk itu, ada dua tabel, jika df-nya lebih
 besar dari 30, maka digunakan tabel A, jika df-nya 30
 atau kurang, digunakan tabel B.

3.3.1 Analisis hasil belajar Program A1 - A3

Data hasil belajar pengikut program A1 - A3 seperti pada Tabel 3 dan 4, jika dihitung melalui langkah-langkah di atas akan tampak hasilnya seperti contoh pada Tabel 9 dan 10 di bawah ini. Contoh tersebut adalah perhitungan mencari rata-rata dan perbedaan dua rata-rata nilai kemampuan membaca. Perhitungan seperti itu juga berlaku bagi nilai menulis dan pengetahuan bahasa Indonesia. Oleh karena itu, perhitungan untuk nilai kedua kemampuan itu tidak penulis cantumkan lagi pada bagian berikutnya.

TABEL 9

PERSIAPAN MENCARI NILAI RATA-RATA KEMAMPUAN

MEMBACA PENGIKUT PROGRAM A1-A3 DESA CIKAHURIPAN

	_			
	N	х	đ	a ²
	1	9	1,54	2,37
	2	8,5	1,04	1,08
	3	8,5	1,04	1,08
	4	7,5	0,04	0,00
`	5	7,2	-0,26	0,07
	6	7	-0, 46	0,20
	7 /9	7	-0,46	0,20
	. 8	5	-2,46	6,05
	٤	59,7		11,05

Mean
$$(M_1) = \frac{2x}{N} = \frac{59.7}{8} = 7.46$$

TABEL 10

PERSIAPAN MENCARI NILAI RATA-RATA MEMBACA PENGIKUT

PROGRAM A1-A3 DESA SUNTENJAYA

N	х	đ	d ²		
1:	8,3	1,12	1,25		
2	8	0,82	0,67		
3	7,5	0,32	0,10		
4	7,3	0,12	0,01		
5	7,2	0,02	0,00		
6	7,2	0,02	0,00		
7	7	-0,18	0,03		
			•		

N	х	đ	d ²
8	7	- 0,18	0,03
9	7	- 0,18	0,03
10	6,5	- 0,68	0,46
11	6	- 1,18	-1,39
٤	7 9		3,97

Mean
$$(M_2) = \frac{79}{11} = 7.18$$

$$t = \frac{7,46 - 7}{11,05 + 3 + 97} \frac{8 + 11}{8 \times 11}$$

$$0,28$$

$$\frac{15,02}{17} \times \frac{19}{88}$$

$$0,28$$

$$0,28$$

$$0,04$$

Dari perhitungan-perhitungan seperti di atas, dapatlah dikemukakan beberapa nal tentang keadaan kemampuan berbahasa Indonesia para pengikut program A1 - A3.

1) Kemampuan membaca

e. Kemampuan membaca pengikut program A1-A3 sudan dapat dikatakan cukup baik. Niiai rata-rata kelompok pertama mencapai 7,46 dan kelompok kedua mencapai 7,18. Ini berarti pula bahwa jika mereka disuruh membaca kalimat-kalimat yang rata-rata setiap kelimat itu terdiri atas lima kata, maka mereka dapat membaca dengan benar sekitar tiga atau empat kata, atau sekitar satu atau dua kata saja yang masih salan pengucapannya. (Lihat teknik penilaian hasil belajar, bagian 3.1.4 tesis ini).

b. Ada perbedaan nilai rata-rata hasil belajar membaca para pengikut program A1-A3 antera kelompok belajar di Desa Cikahuripan dengan Desa Suntenjaya. Hasil belajar kelompok belajar Desa Cikahuripan lebih besar daripada Desa Suntenjaya. Namun demikian, perbedaan tersebut sangat kecil atau kurang begitu berarti karena nilai t-hitung 0,64 jauh lebih kecil daripada nilai t-tabel 1,74 (df=17) pada taraf kepercayaan 0,50.

2) Kemampuan menulis

a. Nitai rata-rata menutis pengikut program A1-A3 kelompok belajar di Desa Cikahuripan adalah 7,99 atau nampir mencapai 8. Ini berarti jika mereka disuruh menutis kalimat-kelimat yang rata-rata setiap kalimat itu terdiri atas lima kata, maka mereka dapat menulis empat kata secara baik dan benar. Sedangkan nilai rata-rata yang dicapai kelompok belajar di Desa Suntenjaya adalah 6,91. Ini berarti jika mereka disuruh menulis kalimat-kalimat yang rata-rata terdiri atas lima kata, maka mereka dapat menulis tiga atau empat kata secara baik dan benar.

b. Ada perbedaan nilai rata-rata menulis antara kelompok pertama dan kedua. Nilai rata-rata yang dicapai kelompok pek belajar di Desa Cikahuripan lebih baik daripada Desa Suntenjaya. Namun demikian, perbedaan tersebut kurang signifikan karena t-hitung 1,35 lebih kecil daripada t-tabel 1,74 (df=17) pada taraf kepercayaan 0,50.

3) Kemampuan pengetahuan bahasa Indonesia

- a. Bahan eveluasi hasil belajar pengetahuan bahasa Indonesia untuk program A1-A3 itu berupa terjemahan kalimat-kalimat bahasa Indonesia ke dalam bahasa Sunda
 (lihat bahan tes untuk program A1-A3 pada lampiran).
 Nilai rata-rata pengetahuan bahasa Indonesia yang dicapai kelompok belajar Desa Cikahuripan adalah 6. Ini
 berarti, jika mereka disuruh menerjemahkan kalimat-kalimat yang rata-rata terdiri atas empat kata, maka mereka
 hanya dapat menerjemahkan rata-rata dua atau tiga kata
 dari setiap kalimat tersebut.
 - Nilsi rata-rata pengetahuan bahasa Indonesia yang dicapai kelompok belajar Desa Suntenjaya adalah 7,27. Ini juga berarti bahwa mereka dapat menerjemankan rata-rata tiga kata dari empat kata pada setiap kalimat yang di teskan.
- b. Nilai pengetahuan bahasa Indonesia yang dicapai kelompok belajar Desa Suntenjaya lebih besar daripada Desa Cikahuripan. Namun demikian, perbedaan ini kurang sig-

nifikan karena nilai t-hitung 1,17 lebih kecil dari nilai t-tabel 1,74 (df = 17) pada taraf kepercayaan 0,50.

3.3.2 Analisis Hasil Belsjar Program Al - A5

Date hasil belajar pengikut program A4-A5 ini ada pada Tabel 5 dan 6. Jika data tersebut dihitung melalui langkah-langkah perhitungan seperti untuk program A1-A3, maka hasilnya seperti di bawah ini.

1) Kemampuan membaca

- a. Nilai rata-rata kemampuan membaca pengikut program Ai-A5 di Desa Cikanuripan sudah baik sekali, yaitu 8,75 hampir mencapai 9. Ini berarti bahwa pada umumnya mereka telah menguasai bacaan yang diteskan. Dengan kata lain, bahwa dari setiap kalimat yang rata-rata terdiri atas sembilan kata itu (lihat bahan evaluasi hasil belajar program Ai-A5 pada lampiran) telah dapat mereka baca rata-rata antara 8 dan 9 buah kata, dengan kecepatan normal.
- t. Berbeda sekali nilai rata-rata tersebut dengan nilai rata-rata yang dicapai oleh pengikut program A4-A5 di Desa Suntenjaya yang hanya mencapai 6,05. Ini berarti bahwa mereka hanya dapat membaca dengan baik rata-rata 6 atau 7 kata dari kalimat-kalimat yang rata-rata terdiri atas 9 kata. Perbedaan tersebut sangat signifikan karena nilai t-hitung 4,43 jauh di atas nilai t-tabel 2,779 (df=26) pada taraf kepercayaan 0,05, atau di atas

t-tabel 1,706 (df = 26) pada taraf kepercayaan 0,50.

2) Kemampuan Menulis

Nilai rata-rata kemampuan menulis dari dua kelompok uji coba ini hampir tidak ada perbedaan. Nilai rata-rata pengikut program A4-A5 di Desa Cikahuripan adalah 7,06. Sedangkan nilai rata-rata yang dicapai kelompok belajar di Desa Suntenjaya adalah 7,08. Ini berarti bahwa warga belajar dari kedua kelompok itu dapat menulis kata-kata rata-rata 6 atau 7 buah dari setiap kalimat yang diteskan yang rata-rata terdiri atas 9 buah kata dan angka.

Kalaupun ada perbedaan nilai di antara kedua kelompok itu, perbedaan tersebut kurang berarti karena nilai t-hitung 0,02 jauh di bawah nilai t-tabel 1,706 (df = 26) pada taraf kepercayaan 0,50.

3) Kemampuan Pengetahuan Bahasa Indonesia

Bahan evaluasi hasil belajar untuk pengetahuan bahasa Indonesia program Al-A5 ini terdiri atas terjemahan ke dalam bahasa Sunda dan tes obyektif berupa pengisian kalimat yang belum lengkap dengan kata-kata di sampingnya. Nilai rata-rata kelompok belajar di Desa Cikahuripan mencapai 7,69 dan di Desa Suntenjaya 7,03. Ini berarti bahwa para pengikut program Al-A5 dari kedua kelompok itu telah dapat menerjemahkan sekitar 6 atau 7 buah kata dari setiap kalimat yang disajikan yang rata-rata terdiri atas 9 kata. Begitu juga dengan tes obyektifnya, mereka dapat menyempur-

nakan antara 3 atau 4 kalimat dengan baik dari lima kalimat belum lengkap yang disediakan. Perbedaan di antara kedua nilai rata-rata itu tidak begitu berarti kerena nilai
t-hitung 0,53 sangat di bawah t-tabel 1,706 (df = 26) pada
taraf kepercayaan 0,50.

3.3.3 Analisis Hasil Belajar Program Ab-A10

Data hasil belajar para pengikut program Ab-A10 ada pada Tabel 7 dan 8. Setelah data tersebut dihitung melalui langkan-langkah perhitungan yang sema seperti untuk program A1-A3, maka hasilnya sebagai berikut.

1) Kemampuan Membaca

Tes hasil belajar membaca untuk program Ab-A10 ini agak berbeda dengan tes membaca untuk program-program yang lain. Bahannya terdiri atas bacaan singkat tentang "ke-luarga sehat" yang berjumlah 260 buah suku kata. Bahan ini harus dibaca dengan kecepatan yang memadai serta dengan penguasaan intonasi dan tanda-tanda dengan baca yang baik. Sistem penilaiannya seperti tercantum pada bagian 3.1.4 tesis ini, khusus untuk program Ab-A10.

Nilai rata-rata kemampuan membaca yang telah dicepai oleh warga belajar di Desa Cikahuripan adalah 7,13. Ini berarti bahwa kecepatan membaca serta intonasi sudan cukup baik. Dengan kata lain, bahwa dalam satu menit mereka rata-rata hanya dapat membaca sejumlah 100-120 buah suku kata.

Ada perbedaan yang berarti antara nilai rata-rata yang dicapai warga belajar di Desa Cikanuripan dengan di Desa Suntenjaya. Ini terbukti dengan nilai t-nitung 3,45 lebih besar daripada t-tabel 2,779 (df=26) pada taraf kepercayaan 0,05.

2) Kemampuan Menulis

Seperti tercantum pada bagian 3.1.4 di atas, banwa sistem penilaian terhadap tes menulis untuk program Ab-A10 ini didesarkan kepada keterampilan menggunakan huruf kapital dan tanda baca, ketelitian penulisan kata, kejelasan, dan kerapian. Skornya berkisar antara 1-10. Dari perhitungen-en-perhitungan seperti di atas, tempak bahwa nilai rata-rata warga belajar kelompok belajar di Desa Cikahuripan 7,94 ada-lah lebih besar daripada nilai rata-rata warga belajar di Desa Suntenjaya 6,91. Artinya bahwa kelompok belajar Desa Cikahuripan sudan baik dalam penulisan huruf kapital dan tanda baca, ketelitian penulisan kata, serta sudah cukup jelas dan rapi.

Perbedaan tersebut sudah cukup berarti karena nilai t-hitung 2,45 lebih besar daripada t-tabel 2,056 (df=26) pada taraf kepercayaan 0,25.

3) Pengetahuan Bahasa Indonesia

Behan tes hasil belajar pengetahuan bahasa Indonesia seperti tampak pada lampiran, terdiri atas pengetahuan bentuk kata (berawalan me- dan di-), kata penghubung/depan, dan makna kata.

Dari tes tersebut ternyata behwa nilai rata-rata kelompok belajar di Desa Cikahuripan 7,05 dan di Desa Suntenjaya 5,97. Dengan kata lain, bahwa pengetahuan mereka yang dari Desa Cikahuripan sudah cukup beik dalam penguasaan bentukan kata, pemilihan kata penghubung, serta makna kata. Sedangkan pengetahuan mereka yang dari Desa Suntenjaya henya sedang-sedang saja.

Sesungguhnya ada perbedaan antara hasil belajar dari kedua kelompok itu, namun tidak begitu berarti karena nilai t-hitungnya = 0 lebih kecil dari t-tabel 1,706 (df=26) pada taraf kepercayaan 0,50.

3.4 Analisis Kebahasaan

3.4.1 Analisis Penggunaan Bahasa Indonesia

Dalam bagian ini disajikan pembahasan hasil penulisan bahasa Indonesia yang dikerjakan oleh warga belajar. Data tentang hasil penulisan bahasa Indonesia ini diambil dari lembar-lember tes yang memuat tulisan warga belajar. Terutama sekali dari lembar jawaban tes menulis, baik dari tes imlak, dikte, maupun dari tes menyalin. Di samping itu juga, data ini banyak diambil dari lembar-lembar tes obyektif yang berbentuk isian kata dan frase.

Analisis kebahasaan ini terutama ditujukan kepada bentuk-bentuk penulisan kata dan kalimat yang salah. Namun demikian, bukan berarti yang ditonjolkan itu hanya hal-hal yang salah. Bentuk-bentuk penulisan yang benarpun dengan sendirinya akan dibahas pula. Paling tidak, dari bentuk kata atau bentuk kalimat yang disajikan dalam tabel-tabel di bawan ini, akan dapat dilihat mana bentuk-bentuk yang sudah baik dan mana yang masih salah karena bentuk-bentuk yang masih salah ini diberi tanda dengan memberi garis di bawahnya. Artinya bahwa bentuk kata atau kalimat yang tidak diberi garis di bawahnya, itulah bentuk-bentuk yang sudah dianggap baik penulisannya.

Adapun bentuk-bentuk yang salah ini terutama disebabkan beberapa hal, antara lain :

- 1. kesalahan memilih huruf,
- 2. kesalahan karena huruf itu terlewat,
- 3. kesalahan kerena penambahan huruf.
- 4. kesalahan penggunaan huruf kapital,
- 5. kesalahan penulisan bentuk kata,
- 6. kesalahan penggunaan tanda baca,
- 7. kesalahan pemilihan kosa kata.

Jenis-jenis kesalahan ini dapat disajikan secara kesaluruhan dalam tabel dengan mencantumkan kode kesalahan 1, 2, 3, 4, 5, 6, dan 7 pada kolom-kolom di bawah jenis kesalahan, setelah kolom kata/kalimat. Untuk lebih jelas-nya bentuk kata/kalimat yang dibuat warga belajar tersebut dapat dilihat pada tabel 15, 16, dan 17 di bawah ini.

TABEL 11A

BENTUK KATA DAN KALIMAT YANG DIBUAT

PENGIKUT PROGRAM A1-A3

N	Vata / Validant		Jen	is	Κe	5 &	lah	an
No	Kata / Kalimat	1	2	3	4	5	ь	7
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	kebun pepaya sani iuas_	S	TA	KP	5	/	4	
2.	sawo Rasanya manis				2		2	
3.	Telor ayam busuk	1					1	
4.	uang sani hilang				4		4	
5.	Celana itu punya babak	1			2		3	
6.	pepaua banuak dijuar	2					2	
7•	sawo rasan <u>u</u> a manis	1			1		3	}

1	2	3	4	5	6	7	Я	9
8.	telor auam amir busuk	2			2		1	
9.	Telor ayam Ami <u>R</u> buruk				1		3	
10.	Ibu <u>s</u> ani menjual cabai				2		2	
11.	Buku dan pensil baRu dibeeli	1			1		2	
12.	Di kebun ba <u>b</u> ak ada					. ,		
	pohon besar	1					2	
13.	<u>k</u> ebun <u>b</u> apa <u>a</u> yah Sani luas	1		ĺ			1	
14.	Celana ituh punya bapa		1	1			1	
15.	pepaya banyak <u>d</u> i jual	$\nu_{I_{I}}$						
	di pasar				1	1	2	
16.	teeur ayam amir busuk	1			1		1	
17.	uang Soni hilang				2		1	
18.	buku dan pengsil baru				0	\		
	dibeei	2			1	<u> </u>	1	
19.	di kebun bapa ada poho_				П			
	besar		2		10		1	
20.	tomat yang masa_ warnanya				3			
	merah		1		1		3	
21.	lelana itu punya bapak	1			9/		1	
22.	sawo rasanya manis				1		1	
1	Aelur ayam amir busuk	1	D		1		1	
1	ibu sani menjual cabei	1			3		3	
25.	buku dan pensil baru							1
	dibeli		İ	1	1		2	
26.	di kebun bapak ada po-							
	hon besar_				2		2	
27.	Aomat yang masak warnanya							
-'•	merah	1					1	
28.	celana itu punya bapak	1	1		1	1	1	
29.	Pepaya banyak di jual							
^{_7}	di pasar					1	1	

1	2	3	4	5	4	7	8	9.
30.	Telor ayam amir busuk	1			1		1	
31.								
	di pasar					1	1	
32.	Ibu <u>s</u> ani menjual caba_		1		1		1	
33•								
	pohon besar						1	
34.	bibi <u>s</u> ani peuri ka							
	pasar	2			2		1	
35•	itu topi bapa		4		3		2	
36.	ikan dan terur enak	1					1	
37.	jeruk itu rasan <u>i</u> a mani	1	1		1		1	
38.	ibadi sani pergi		14		}			
	kepasar	1			1	1	1	
39.	iAu topi bapak		1			İ		
40.	ikan dan Aeru_enak	1	1		2		1	1
41.	paku paman ada <u>nenm</u>	1			1]	1	
42.	jeruk iAeru rasaju							ļ
	manis	1			1		1	•
43.	bibi sani pe <u>regi</u> k <u>a</u>			4				
	peser	2		1	2		1	Ī
44.	jeruk itu rasa <u>y</u> a manis	1			1		1	
45.	<u>b</u> ibi <u>s</u> ani pergi ke pasar		. 1		2		1	-
46.	<u>i</u> tu topi bapak	X			1		1	-
47.	<u>i</u> kan da <u>nt</u> elur enak				1	1	1	
48.	<u>bibi seni peuregi</u> ke							i
	pasar	1			2		1	
49.	<u>iti</u> topi bapa	1	1		1		1	
1	<u>i</u> kan <u>ada</u> te <u>ulu</u> r enak	1			1		1	
51.	bibi Sani pergi ke pasar				2	Ì	2	
52.	<u>i</u> tu topi bapak	İ			1		1	
53.	ikan dan telur enak				1	 	1	Į

1	2	3	4	5	6	7	8	9
54.	jeruk itu rasa Manis		1		1		1	
' '	BiBi Sani Pergi KE Pasar				Įį		1	l
56.	· -				1		1	
57.	paku pamen ada Enam				1		1	
58.	ikan. Dan-terur enak	1			1		1	:
59.	Jeruk itu <u>. R</u> asenya	·						
	manis				1		1	
60.	BiBi Sani Pergi ke pasar	1			1		1	
61.	<u>i</u> tu topi <u>b</u> apa			į	2		1	
62.	ikan dan telur enak	D			1		1	•
63.	paku paman ada nam		1	1	1		1	
64.	<u>iK</u> an : dan te <u>r</u> ur enak	1			1		1	
65.	Jeruk itu rasa <u>y</u> ah							
	manis	1			1		1	
66.	<u>i</u> tu <u>h</u> topi bapa_		1	1	1		1	
67.	paku paman ada <u>n</u> am		1		1	F	1	
68.	ikan dan t <u>ur</u>		1		1		1	
69.	<u>bid s</u> oni perg <u></u> ke p <u>o</u> sar	1	1		1		1	
70.	<u>i j</u> u <u>ito</u> papa	1			1		1	
71.	jeku pemang ga enan	1			1		1	
72.	<u>i</u> kan dan <u>tut</u> ena	1	1				1	
	Jumlah 248	<u>կ</u> 1	18	3	87	5	94	0

TABEL 11B

REKAPITULASI JUMLAH KESALAHAN PARA PENGIKUT PROGRAM

A1 - A3

Kata/Kalim	at	Jumlah	%	Ţ
Kesalahan	1	41	16,53	41 x 100 %
1 1 1 1	2	18	7,26	
: :	3	3	1,21	= 16,53
	4	87	35,08	
	:5	5 D	2,02	
	6	94	37,90	
Jumlah	5	2148	100 %	800

Dari tabel-tabel di atas tampaklah bahwa kata dan kalimat yang dibuat warga belajar itu sangat bervariasi. Dari lima belas kalimat yang disajikan dalam tes menulis ternyata ada tujuh puluh dua kalimat yang penulisannya berbedabeda. Perbedaan tersebut disebabkan karena masing-masing dari kalimat itu mempunyai kesalahan yang berbeda pula. Ada yang karena salah dalam memilih huruf, seper i pada kalimat-kalimat nomor 6,7, dan 8, yaitu pada kata-kata "pepaua", "banuak", "rasanua", dan "auam". Huruf u di sini mestinya bukan u, melainkan y.

Kesalahan-kesalahan lain tampak misalnya karena salah satu di huruf di dalam kata itu terlewat, atau sebaliknya karena adanya penambahan huruf terhadap kata itu. Kesalahan-kesalahan yang diamksud, yaitu seperti pada kalimat-kalimat nomor 14, 19, 20, dan yang sejenisnya. Katakata "ituh", "bapa", "poho", "masa", dan seterusnya, mestinya "itu", tanpa h, "bapak" tambah k, "pohon" tambah n, dan "masak" tambah k.

Keselahan-keselahan lain lagi, yaitu delam penggunaan huruf kapital, penulisan bentuk kata, penggunaan tanda
baca, dan pemilihan kosa kata dapat dilihat pada kolom-kolom berikutnya (6,7,8, dan 9) delam tabel 15A di atas. Angka-angka yang ada di bawah masing-masing kolom tersebut
menunjukkan frekuensi keselahan dari mesing-masing kalimat
yang ada di sampingnya. Jika frekuensi dari kesalahan-kesalahan tersebut direkapitulasikan, maka akan tempak angkaangka seperti pada Tabel 15B. Ternyata bahwa kesalahan terbanyak ada pada penggunaan tanda baca (.94 atau 37,90%),
terutama delam penggunaan tanda titik. Kesalahan yang banyak lagi yaitu pada penggunaan huruf kepital (.87 atau
35,08 %) ini terutama karena pada awal kalimat dan kata nama diri masih menggunakan huruf kecil.

Di samping ada beberapa kesalahan yang frekuensinya masih tinggi, ada juga beberapa keselahan yang frekuensinya sudah rendah, seperti kesalahan dalam penambahan huruf dan dalam pembentukan kata, hanya di sekitar 3 dan 5 (1,21 % dan 2,02 %) saja. Kesalahan penambahan huruf hanya pada kata "ituh", yaitu penambahan huruf h, seperti pada kalimat no 14 dan 66. Kesalahan penulisan bentuk kata hanya pada kata "di_jual" dan "kepasar", seperti pada kalimat nomor 15, 29, dan 38. Mestinya kata "di_jual" penulisannya disatukan menjadi "dijual" dan kata "kepasar" dipisahan antara "ke" dan "pasar". Kesalahan-kesalahan penulisan bentuk kata ini mungkin karena mereka keliru dengan penggunaan kata depan "di" dan "ke".

Kolom sembilan dalam tabel-tabel di atas itu kosong sama sekali. Hal itu menunjukkan tidak adanya kesalahan karena tes menulis untuk program A1 - A3 berbentuk imlak atau dikte, tidak ditambah tes obyektif yang berbentuk isian kata.

TABEL 12A

BENTUK KATA DAN KALIMAT YANG DIBUAT PENGIKUT

PROGRAM A5 - A5

	PUST			JENIS	KES	ALAI	IAN	
NO	KATA / KALIMAT	1	2	3	4	5	6	7
1	2	3	4	5	6	7	8	9
2.	harga satu kg kacang panjang Rp 400_ satu tahun ada 300 haRi untuk Membuat celana panjang dipenukan bahan 1,25 meteR	1			2 1		1 1	

1	2 .	3	4	5	6	7	8	9
4.	patani Bekerja Di sawah							
	dari pagi hingga petang	:				-		
	hari				4		1	
5.	keBun pak amat berbentuk							
	persegi pa <u>h</u> jang	1			2		1	
6.	harga 1 kg kacang pan <u>y</u> -	· 						
	jang Rp 400_	1			1		1	
7.	satahun ada 360 hari	i			į į	7	1	
8.	<u>Pa</u> Tani bekerja di				1			
	Sawah dari dari	7						
	pag_ Hingg_ Petang Hari	U/	1		4		1	
9.	kebun pa amat berbentuk			1				
	persegi panyjang	1			3		1	
10.	untuk membuat tjelana				01	l		
	pan <u>dj</u> ang di <mark>perlukan</mark>				0		<u> </u>	
	<u>12</u> ,5 m	2			2	1	1	
11.	kebun Pak Amat berbentuk							
	persegi pan <u>dj</u> ang	1.			10		1	
12.	harga 1 kg kacang panyang				7	//		
	400 <u>R</u> p	1			1	1		
13.	keubun Pa Amat berbeun-							
	tuk persegi panjang	2			Ti .		1	
14.	Harga satu Kayang pan-	1					4	
	yang 3400 Rp	2	4			'		
15.	1 tahu_ ada 360 <u>H</u> ari		4		4			
n.6.	untuk diperlukan baha_		'		'		'	
177.	pa tani Beker_ di sawa-				2		1	
	dari pagi_peteng hari		2		-		'	
18.	Kebun pa amat berbentuk		a		1		1	
	persegi panyang		'		'		'	
19.	harga 1 kilo_ kg kacang				1	,	1	
	panjang 400 Rp	ŧ	•	1	F 1	1 4	, ,	•

1	. 2	3	4	5	6	7	8	9
20.	untuk membuat Tjelana							
	panjeng dipellukan							
	bahan 1,25 m	1			1		1	
21.	Patani bekerdja disawah		1			1	1	
22.	Kebun paamat berbentu_			1			}	}
	persegi panjang		2	1	2		1:	
23.	Harga - Kilo -kg		İ					
	Kacang-panjang 400 Rp			-	1	1	1	
24.	untuk -mubuat-calana-		l			İ		
,	panjang dip <u>u</u> rlu <u>K</u> an	DI		İ				
	1,25 meter	1.4	1		1		1	
25.				$V_{ ightarrow}$				
	dari-pagi Higa-petang							
	Hari	1	1		1		1	
26.	Kebun. pa-amat-berbentuk				0	\		
	-pursigi pajang	1	1		1	:\	1	
27.	ha sapijk - Rp400 Kah	1	1		1		1	
28.	satun tanun ada ada							
	3060 heri	1	1	1	1	1	1	
29.	untuk meutut hala pajang	1	1	1	1	1	1	
30.	patani dari patang	1			1	1	1	
31.	Kadun pamat brunuk	1	1	1	1	1	1	1
32.	harga 1 Kg kancang	AI						
	panjang Rp400	A		1	1		1	
33.	har <u>ag</u> a satu kg kacang							
	pandjang Rp450	1	1	1	1		1	
34 •	untuk cela dipeuluka_	1	1	i	1		1	
35.	Ta_hun - hari 6306	1	1	1	1		1	
36.	patani bekejahiga							
	Petang hari		1		1		1	
37 .	keubun Persegi pandjang	1	1		1	1	1	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	
38.	Keluarga pak Amat adalah								
• در	keluarga kesedehana	1	2			2			
39.	Rumah pak Amet sehat	:							
	den beresih			1			1		
ио.	Rumah pak Amat mempunyai								
	jamban keluarya	1	1				1		
L1.	Kemarin ibu mebeli								
<u>'</u>	bayam dua ikat]		1		1		
42.	Ibu sembilan ayam]		:			·	
	betinabe	1	ŀ]	1		1	1	
43.	Sani tensh dikandang	D			•				
	ayam			1	1	{	1	1	l
44.	Ayam bertelur 25 anip								ļ
	hariem		1		1		1	1	
45.	Sani butir tanah di								Ì
	kandeng ayam				1	1	1	1	
46.	Ayam bertelur 25						1		ļ
	meunimbun tiap hari				1	b	1	1	١
47.	ajam berterur 25 butir				1 5				
	tiap hari	2	-		1	1/	1	1	
48.	polisi menangkap pen-							1	
	<u>tj</u> uri dipasar	1			1		1		
49.	Kema_ ibu memetik bayam								
	dua ikat	A	1		1		1		
50.	Kemarin idu MeMetik								
	dayam 2 ikat	2			1				
51.	idu Menjual 4 ayam		1				1	1	
	betina di pasar	1			1		1	'	j
52.		1					4.		
	layam betina di paser	1	ŀ	ı	1 7	•	' T	1 7	1

1.	2	3	Ц	5	6	7	8	9
53.	Ibu memetik sembilan			:				
	ayem dipaser				1		1	1
54.	Polisipencari di				1			
	pasar	1			1		1	
55•	Ibu membuat kemeja		<u> </u> -					
	dirumah kain batik						1	1
56.	Lubang kompos digali							
	Dar <u>i T</u> anah pak Amat	•					1	1
57•	Pembuat kerajinan tangan							
	disebut <u>Penjahit</u>						1	1
58.	Lubang kompos digali	חו						
	dan Pak Amet		14				1	1
59.	Kelompok adalah <u>kotak</u>						1	1
60.	Padi adalah hasil	·						
	silinder					\	1	1
61.	Bentuk drum adalah						ļ	
	pengrajin				1 6	51	1	1
62.	Pembuat kerajinan tangan				la			
	disebut <u>sawah</u>			1			1	1
63.	Ibu membust kemeja <u>oleh</u>				-		:	
	kain batik				0	/	2	2
64 .	Tanaman sebaiknya harus				-/			
						<u> </u>	4	4
65.	Ibu membuat kemeja	LA'				ļ		
	berisih kain batik						1	1
66.	Sani <u>cukup</u> kemeja pakai							
	sabun					•	1	1
67.	Kelompok adalah		:				4	3
68.	Lubang Kompos digali			1	1			
	pupuk pak Amat						1	1
69.	Sani nyuci <u>kemeja</u>							
	pakai sabun	1	ı	1	i	1 1	1 1	1 1

1	2	3	ŽĮ.	5	6	7	8	9
70.	Ibu membuat kemeja		•					
	Amat kain batik				:	1	1	1
71.	Orang yang bekerja		•	:				
	dikebun menyangkul						1	1
72.	Bentuk drum adalah <u>bulat</u>						1	1
73.	Pembuat kerajinan tangan							
	disebut <u>hansip</u>						1	1
74 •	Hansip singkatan dari							
	Perha Adsa sipil	1					1	1
75.	Lubeng kompos digali	חו						ļ
	dengan Pak Amat		1	1			1	1
				4/			 ;	
	Jumlah 217	39	28	8	62	16	81	37
	(3)					<u> </u>		

TABE<mark>L 12B</mark> REKAPITULASI JUMLAH KESALAHAN YANG DIBUAT PROGRAM A4 - A5

KATA / KALIMA	ΑT	Jumlah	76
Kesalahan	01	39	14,39
	2	28	10,33
	3	8	2,95
	4	62	22,87
	5	16	5,90
	6	8 1	29,88
	7	37	13,65
Juml ah	·	271	100 %

Seperti halnya pada Tabel 15A dan 15B, pada Tatel 16A dan Tabel 16B juga disajikan sejumleh kalimat yang pemulisannya berbeda-beda. Perbedaan-perbedaan ini karena adanya kesalahan yang berbeda-beda pula pada masing-masing kalimat tersebut.

Pada umumnya jenis kesalahan yang dibuat pengikut program A4 - A5 ini masih sama dengan jenis kesalahan para pengikut program A1 - A3. Kesalahan terbanyak (29,89%) adalah dalam penggunaan tenda baca terutama tanda titik di akhir baris. Kesalahan terkecil (2,95%) adalah dalam penambahan huruf. Misalnya pada kalimat nomor 40, yaitu "Rumah pak Amat sehat dan beresih". Kata "beresih" sebenarnya adalah kata bahasa Sunda. Kemungkinan warga belajar ini berasosia-si ke dalam bahasa Sunda.

Ada sedikit perbedaan keselahan dalam pemilihan huruf yang dilakukan pengikut program A1 - A3 dengan pengikut program A4 - A5. Kesalahan pemilihan huruf para pengikut program A1 - A3 itu karena belum bisanya membedakan huruf-huruf yang hampir same bentuknya seperti b dan p, pada kata "babak", (kalimat nomor 5 Tabel 15A) u dan y pada kata-kata "pepaua", "banuak", (kalimat nomor 6 Tabel 15A), a dan l pada kata "teeur" (kalimat nomor 16 Tabel 15A), a dan l pada kata-kata itu ditulis "bapak", "pepaya", "banyak", dan "telur". Ada juga kesalahan pemilihan huruf pada program A1-A3 itu karena pengaruh bahasa Sunda, seperti e dan a

pada kata "ka" (kalimat nomor 34 Tabel 15A).

Kesalahan pemilihan huruf yang dibuat para pengikut program A4-A5 ini terutama karena mereka belum bisa membedakan ejasn lama dan EYD. Misalnya, j, y, dj, tj dan c, pada kata-kata "pandjang", "panyang", "bekerdja", dan "tjellana" (lihat kalimat nomor 10, 11, 14, 20, atau 21). Di samping itu, kesalahan pemilihan huruf ini disebabkan karena pengaruh bahasa Sunda. Misalnya huruf e dan eu (Sunda), pada kata "keubun" (kalimat nomor 13 dan 38 Tabel 16A).

Kemudian, pada Tabel 16A dan 16B ini, kolom 9 (kesalahan pemilihan kosa kata) sudah terisi. Hal ini disebabkan karena tes untuk program Ah - A5 ini sudah ditambah dengan tes obyektif, yaitu isian dan pilihan ganda. Kesalahan-kesalahan itu terutama dalam memilih keta, seperti pada kalimat-kalimat "ibu menangkap sembilan ayam betina di pasar" atau "Ibu membuat kemeja oleh kain batik" (lihat kalimat-kalimat nomor 52-76).

TABEL 13A

BENTUK KATA DAN KALIMAT YANG DIBUAT PENGIKUT PROGRAM
A6 - A10

NO	ката / кат.тмат	ATA / KALIMAT JENIS KES	SALAHAN					
] ","		1	2	3	4	5	6	_7
1:	2	3	4_	5	6	7_	8	9
.1 .	Halaman <u>R</u> umah sani di- tanami sayur mayur_				8		1	
2.	Dirumah mereka ada jam- ban keluarga		ļ				1	:

1	2	3	4_	5	6	7	8	9
٦,	Keluarga pak amai ter-							
	pilih sebagai juara				Ц		2	
l 4.	helaman Rumah Sani di-				,			
"	tenami Sayur mayuR				7		1	
5.	Tanaman sebaiknya harus							
	memupuki.			· ·		1		3
6.	Pak Amat membuat sumur				:			:
	dari jamban keluarga.							2
7.	Lubang kompos digali dan							
	Pak Wongso.	B.						3
8.	Orang yang bekerja di	U						
	sawah bekerja.		7					1
9.	Kelapa dan ubi adalah					ĺ		
	hasil petani.				0			1 1
10.	ada bayam, saw <u>i</u> tomat,				0			
	dan cabai_	-	2		7	E	4	
11.	Rumahnya sederhana, ra-							
	pih, dan bersih_			3	1	2	1	
12.	Di rumah mereka ada				7	1		
	jamen keluarge_			1		/	1	
13.	Dalam perlombaan							
	keluargaan		1	1	1		1	
14.	<u>pa l</u> urah memberikan surat	1	KP					
	pe <u>rh</u> argaan kepada keluargs						1	
	pa_amet.		1	1	8			1
15.	Perda Patan keluarga				1			
	cukup dan mereka hid <u>u</u>							
	hmat_		1	1			1	
16.	di rumah mereka ada							
	jambe <u>K</u> elu <u>aga</u>		1		4		1	1
17.	Dalam per <u>lo</u> baan		1		1	1	1	

1	2	3_	Ц	5	6	7	8	9
18.	pendapatan keluarga			<u> </u>				
	rapi dersih_	1	1		1		1	
19.	Rumehnya serkana rpi		!					
	den bersis	1	1			,	1	
20.	Halama_ rumah San							•
	saw <u>i</u>		1				1	
21 .	vsayurmayur_						3	
22.	Dirumah mereka <u>dan</u>							,
	jaban	1	1		1		4	
23.	pendapatan kearga		1		4			
24.	Lubang kompos digali	14	1					<u> </u>
	dari Pak Wongso		1/1			İ] 4	
25.	Tanaman sebaiknya harus							
	memupuk				2	1	6	
26.	Kelompok adalah kom <u>plo-</u>				131			
	tan				1		3	
27.	Pembuat kerajinan tangan				CO			
	disebut <u>ledang</u>				1		1	
28.	Orang yang bekerja di				4		-	
	sawah pertehan sipil						1	1
29.	Hansip singkatan đari							
	kata <u>ispli</u>				1	1		1
30.	Sedikit-sedikit lama-	XX					-	
	lama menjadi sibil							1
31 .	Orang yang bekerja di							
	sawah disebut ladag		1					7
32.								
	dengan jamban keluarga_				1		4	
33.	Lubang kompos digali				-			
	dengan Pak Wongso							3
34 •	Pembuat kerajinan tangan							
	disebut ladang.	1	1	{	•	1	1	2

1	2	3	4	5				
35.	Hansip singketan deri			ļ				
	kata sipil.		1					
36.	Falaman imah Sanitri							1
	Sayur	1	1		1			1
37	Ada bayan sawi tonat							
	dan Gabai	1	1		1		1	
38.	disireni	1	:]	
_	Di rumah gada jauban	1	1]		1	
-	Dalan perlombaan	1	1					
-	sedeurhana	1						
·	saur	DI	1					
	ada bayan sawi tomat		M					
7,7	dan Cobe				4		1	
hh .	dalam pelomean leruaga				6]
77,			1					
h5.	Pak rurah	1				1		}
	tiap pagi ·····				4	1		
	pak amat				40			1
	kalaman rumah				6			
	sajur majur- bajam-,	1					1	
7.	cabe <u>i</u> -rumanja-sebagai	2	1		9/	1	1	
50.	palurah paamat				6		-	
-	ada Bayam, Sawi, Tomat,							
	dan <u>Cabei</u>	1			3		1	
52.	Halama		1					
-	Delam perlobang							
	sebagey	1						
54.	keluwarga							
,	sebagean juwara	1						
55.	Kelompok adalah kotak		:		1			1
56.	· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·		•				1	
	pupukan			1		1	{	2

1	2	3	4	5	6	7	3	9
57•	Pak Amat membuat sumur							ا ر
	ke jamban							3
58.	Pak Amit menyisihkan	'						
	uang untuk menabungkan	ŀ				1		ι
59•	Tanaman sebaiknya harus							
	dipupukan				ĺ	1		1
60.	Lubeng kompos digali			·				
	dan Pak Wongso							1
61.	Kelapa dan ubi adalah							
	hasil menenaman	Di				1		1
62.	Kelompok adalah bagian	-11						1
63.	Orang yang bekerja di							
	sawah disebut ladang						,	3
64.	Pembuat kerajinan ta-							
	ngan disebut bukit	l			9	1		1
65.	Kelapa dan ubi adalah				\leq	٤١		
	hasil peutani	1						1
66.	Pak Amat membuat sumur		1		1	11		ļ
	dari jamban				A		1	1
		-				 	╀	
	Jumlah 210	17	19	5	78	7	56	28

TPUSTAKA

TABEL 135
REKAPITULASI JUMLAH KESALAHAN YANG DIBUAT
PENGIKUT PROGRAM A6 - A10

KATA / KALI	MAT	Jumlah	%
Kesalahan	1	17	8,09
	2	19	9,05
	3	5	2,38
	4	78	37,14
	5	7	3,33
	6	56	26,67
	PEND	28	13,33
Jumlah		210	100 %

Dari tabel di atas tampak bahwa kolom 6 jumlahnya
lebih beser (78 atau 37,14%). Artinya bahwa kesalahan penggunaan huruf kepitai, frekuensinya masih tinggi. Kesalahankesalahan tersebut terutama penulisan huruf kapitai pada
awal kalimat dan nama-nama, seperti "pa amat, gani, dan
pa_lurah" frekuensinya lebih tinggi dibanding kesalahankesalahan lain. Ini kemungkinan disebabkan karena mereka
belum menguasai cara menuliskan huruf kapital tersebut. Di
samping itu, masih banyak ditemukan kesalahan-kesalahan
yang dibuat para pengikut program A6 - A10 ini, antara lain:
1) Banyak bagian kalimat yang masih terlewat, bahkan dalam
menyalin kalimat-kalimat tersebut masih ada yang meloncet dari baris satu ke baris lain. Ini disebabkan kare-

na lompstan meta mereka kurang teliti. Contoh: "pendapatan keluarga <u>rapi</u> dan <u>bersih</u>". Ini seherusnya "Pendapatan keluarga cukup dan mereka hidup hemat", dan kalimat di bawahnya setelah itu, yaitu "Rumahnya sederhana,
rapi dan bersih" (lihat kalimat nomor 19 dan 20 Tabel
17A).

- 2) Untuk mengisi titik-titik yang ada dalam kalimat dengan kate-kata yang disediakan di sebelahnya, ternyata mere-ka masih banyak yang salah. Cara pengisiannya dengan mengambil dari teks bacaan. Ini mungkin karena mereka tidak mengerti perintah/petunjuk tes tersebut.
- 3) Masih banyak kesalahan dalam pengisian/pemilihan kata depan, kata penghubung, seperti dari, ke dan, di. Kesalahan tersebut ada yang menonjol sekali, seperti: "Pak Amat membuat sumur dari / ke jamban" (lihat kalimat nomor 33 dan 58).
- 4) Masih banyak ditemukan kesalahan penggunaan tanda baca, terutama titik di akhir kalimat. Ini disebabkan karena hanya kurang kehati-hatian mereka dalam menyalin kalimat-kalimat itu karena sebenarnya kalimat-kalimat pada teks yang disejikan dalam tes itu sudah lengkap dengan memakai huruf kapital.
- 5) Masih ada ditemukan kesalahan memilih huruf, seperti sering tertukarnya huruf m menjadi n, y menjadi j/men-jadi dj, c menjadi tj, e menjadi eu atau e (Sunda) (lihat kalimat nomor 39,42,44,45,49, dan 50).

6) Demikian pula, masih ada kesalahan menuliskan kata karrena penambahan huruf, seperti: "itu" menjadi "ituh", "rapi" menjadi "rapih", "keluarga" menjadi "kaluwarga", "juara" menjadi "juwara" (lihat kelimat nomor 12 dan 55). Ini kemungkinan pengaruh dari bahasa Sunda yang dipakai warga belajar sehari-hari karena bunyi h di akhir sering ditulis dan wa atau ei sering memakai bunyi peluncur wa atau y.

Ada beberapa kalimat yang secara keseluruhan sudah baik, hanya satu atau dua kata saja dari kalimat-kalimat itu yang masih selah, misalnya:

- 1. Di rumah mereka ada jaman keluarga (nomor 13).
- 2. Halaman rumah Sani ditanami saur mayur (nomor 43).
- 3. Tien pagi sayur itu disirani dengan air (nomor 39).
- 4. Dalan perlombaan keluarga sehat, keluarga Pak Amat terpilih sebagai juara (nomor 41).
- 5. Pak <u>rurah memberikan surat penghargaan kepada keluwargs</u>
 Pak Amat (nomor 46).

3.4.2 Analisis Hasil Terjemahan Behasa Sunda

Tes terjemahan berbentuk menerjemahkan kelimat-kelimat bahasa Indonesia ke dalam kalimat-kalimat bahasa Sunda.
Berbagai kesalahan yang ditemukan dapat digolongkan menjadi
beberapa jenis, yaitu:

1. kesalehan penulisan/pemilihan huruf (fonem),

- 2. kesalahan pemilihan bentuk kata,
- 3. kesalahan EYD (penulisan huruf kapital, tanda baca, kata depan, dan sebagainya),
- 4. kesalahan pemilihan kosa kata/makna kata, dan
- 5. kesalahan struktur kalimet.

Keselahan-keselahan tersebut dapat dilihat pada Tabel 18A berikut ini, dengan nomor-nomor pada kolom kesalahan seperti di atas, yaitu 1, 2, 3, 4, dan 5.

Sebagai pegangan dalam pemeriksaan lembar-lembar jawaban, juga di sini disediakan kunci jawaban terjemahan. Kunci jawaban untuk program A1 - A3:

- 1. Sawo ngeunah didahar.
- 2. Di pasar loba gedang.
- 3. Halaman/buruan imah Siti bersih.
- 4. Baju kotor kudu diseuseuh.
- 5. Ibu keur/nuju nyapuan/sasapu di buruan.

Kunci jawaban untuk program Ali - A5:

- 1. Usum melak pare tereh datang saminggu deui.
- 2. Milih bibit unggul, nyaian, ngagemuk, ngabasmi hame, sarta ngagarap lahan.
- 3. Salila saminggu pare Pa Amat sakabehna beres diela/dibustan.
- 4. Kamari Amir meuli hayam ti pasar.
- 5. Ibu/Ma Siti asup anggota keluarga berencana (KB).

TABEL 14A

TERJEMAHAN KE DALAM BAHASA SUNDA

Ma	WAT TWAM BAHASA SIINDA	JEN	IS K	ESAI	AHAN	
No	KALIMAT BAHASA SUNDA	1	2	3	4	5
1-	buruan imah siti kudu b <u>ara</u> -					
	resih		1	2	1	1
2.	baju kotor <u>Kudu di seseh</u>	5		4		
3.	ibu ker sasapu an Buruan.	1	1	1		1
4.	Sawo ngenah didahar	4	:			
5.	di pasar loba gedang			1		
6.	<u>ibu Kudu sasapu di</u> bu <mark>rua</mark> n			2	2	
7.	di pasar loba gedah	1		1	ľ	
8.	buju kotor ngudu di seb	3	2	1		
9.	ibu ker sapu di buran	3	3	1		
10.	sawo ngen di DahaR		1	2		
11.	di PasaR loBa geaDang	1		5		
12.	iBu ker sasapu di Bruruan	3		3		
13.	di pesar seur gedang		2	2		
14.	di buruan bumi Siti bersih		3	3		
15.	baju kotor kedah diseuhah		1	1		
16.	ibu nuju sasapu <u>ubi</u> n				1	1
17.	ibu <u>kersa sapu</u> di buruan				1	1
18.	sawo ngnah didahar		1	1		
19.	di asp loba gedang		1	1		
20.	baju koto_ kudu di <u>bersian</u>		1	1		
21.	<u>i</u> bu <u>sapu</u> diburuan	:	1	j		
22.	di pasa loba gedang		1	1 1		
23.	buruan imah Siti baresih	1	1	1		
24.	sawo ngena didiharan		2	1		
25.	diburuan Siti bubersih	:	2	1		
26.	buyu koLor kudu diseh	2	2	1	İ	

	THAT THEN THAT AND A CANADA	JEN 3	S KE	SALA	HAN	
NO	KALIMAT BAHASA SUNDA	1	2	3	4	5_
27.	usum pelakan pare datang					
	sam <u>ggu</u> d <u>e</u> i	2	3	2		
28.	milih bibit luhur oyebar					
	ayebarek	2	5	2	2	2
29.	sakila hiji minggu paRe			:		
	pa emat sakabehna bisa diala	3		2	5	2
30.	kamari <u>s</u> mi <u>R</u> <u>M</u> eli haya <u>n</u> <u>di</u>					
	paser	5		1	2	
31.	ibu siti asup angg <u>ala</u> Kaluarga				1	
	beracana	2	2	2		
32.	usum melak pare hapi tepi	1/)				1
	seminggu deui	2		1	3	
33.	ngobunuh hama		01		1	
34.	Ema Siti asup ka <u>r</u> uarga beren-		0		•	
	<u>tj</u> ana	2	Z	\		
35.	milih binih luhur		П		1	}
36′	usum melak pare geus d <u>e</u> keut			1/		
	sakeut saminggu dei	1	A	1	1	
37•	milih binih <u>eudeuk</u> dicaian		_/			
	diberab heula hama dipacul					
	heula				2	
38.	lilana seminggu pare pak			<u> </u>		
	amat sakabehnya hasil dipanen	1		1	1	1
39.	indung siti asup anggota Ke-					
	luarga berenca				1	
40.					İ.	
	ngaberak, ngabunuh hama supaya				Ϊ.	
ĺ	ngurus tanah			1	4	
41.	usum melak pare tereh					
	samininggu		1	Į .	1	1

NO.	KALIMAT BAHASA SUNDA	JE	NIS	KESA	LAHA	N
NO	AURUG AGANAG TAMLIAN	1	2	3	4	5
42.	geumuk ngewehken hama	2				
43.	salila tujuh poe pare <u>apa</u> amat <u>sapajangna</u> b <u>ebenanggan</u> dibuat		1		1	1
44•	kamari emi meser hajam ti paser	2				
45.	Ema Siti <u>pagowe kukes</u> mas	1			1	1
	Jumlah 178	49	39	50	31	9

TABEL 14B

REKAPITULASI JUMLAH KESALAHAN

TERJEMAHAN BAHASA SUNDA

KALIMAT BAHAS	A SUNDA	Juml ah	%
Kesalahan	1	49	27,53
	2	39	21,91
	3	50	28,09
	4	-31	17,42
	5	9	5,06
Juml at	1 :	178	100 %

Dari Tabel 18A dan Tabel 18B di atas dapat kita perhatikan beberapa bentuk kesalahan yang dibuat warga belajar dalam menerjemahkan kalimat-kalimat bahasa Indonesia ke dalam kalimat-kalimat bahasa Sunda. Sebenarnya kesalahan delam penulisan kelimat-kalimat bahasa Sunda ini tidak terlalu berbeda dengan kesalahan yang dibuat warga belajar dalam penulisan kalimat bahasa Indonesia. Meliputi lima hal, yaitu kesalahan penulisan/pemilihan huruf/fonem (27,53%),kesalahan pemilihan bentuk kata (21,91%), kesalahan EYD (28,09%), kesalahan pemilihan kosa kata (17,42%), dan kesalahan struktur kalimat (5,06%).

Kesalahan menuliskan huruf ini terutama dalam menuliskan fonem (eu) dalam kata-kata ngeunah, diseuseuh, deui,
seueur, dan keur. Kata-kata tersebut ditulis dengan fonem
(e), menjadi ngenah, diseseh (diseh) diseuhah, dei, seer,
dan ker.

Kesalahan seperti ini juga ditemukan dalam penulisan bentuk kata dan memilih kosa kata. Misalnya kata-kata:

beresih menjadi bararesih/beberesih, sasapu menjadi sapuan/
nyapuan/sapu, melak, menjadi melakan/pelakan, didahar mendidaharan, dan buruan menjadi di buruan. Kesalahan dalam
pemilihan bentuk dan kosa kata ini agak berbeda dengan keselahan penulisan huruf hanya disebabkan karena warga belajar tidak tahu atau lupa menuliskan salah satu huruf dari
rentetan huruf pada kata. Misalnya eu menjadi e, m menja-

di n, y menjadi j, atau j menjadi dj. Sedangkan salah dalam pemilihan kata, seperti sasapu menjadi nyapu atau nyapuan, beresih menjadi bararesih, didahar menjadi didaharan, ini sangat ditentukan oleh pengetahuan warga belajar terhadap struktur dan makna kata atau struktur dan makna kalimat behasa Sunda. Misalnya kata didahar dan didaharan, sangat berbeda makna kedua kata itu. "Sawo ngeunah didaharan" (Salah). "Ibu sasapu di buruan" (betul). "Sawo ngeunah didaharan" (Salah). "Ibu sasapu di buruan" (salah). Ini bukan hanya karena salah menulis, melainkan kemungkinan juga mereka tidak tahu membedakan pengertian masing-masing kata tersebut dan tidak tahu kapan kata-kata itu digunakan dalam kalimat yang semestinya.

3.4.3 Analisis Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Karangan Warga Belajar

Selain tes tertulis yang hasilnya telah dibahas di muka, pada akhir setiap program dilaksanakan pula tes mengarang. Karena tidak semua warga belajar sanggup melaksanakannya, terutama warga belajar yang mengikuti program A
10, maka hanya sebagian kecil saja yang bersedia melaksanakan tes mengarang tersebut. Dalam bagian ini disajikan
hasil analisis terhadap karangan-karangan yang dibuat oleh
mereka itu.

pat dikemukakan beberapa hal tentang bahasa Indonesia yang disusun atau dibuat mereke, terutama yang akan dibicarakan di sini mengenai bentuk kalimatnya (sintaksisnya), bentuk katanya (morfologinya), dan pemilihan kosa katanya (leksi-konnya). Untuk keperluan itu terlebih dahulu perlu ada inventarisasi kalimat beserta klasifikasi kesalahan-kesalahan yang dibuat oleh mereka. Dari klasifikasi kesalahan tersebut, akan tempak kalimat-kalimat yang mesih salah dan yang sudah baik. Sebagai pegangan kesalahan-kesalahan itu dapat diklasifikasikan ke dalam empat bagian yaitu:

- 1. Kesalahan struktur kalimat,
- 2. Kesalahan struktur kata,
- 3. Kesalahan penggunaan EYD, dan
- 4. Kesalahan pemilihan kosa kata.

Jika pada kolom-kolom di belakang kalimat-kalimat itu tidak ada tanda (x), atau jika kata-kata atau kelompok kata itu tidak digarisbawahi, maka itu berarti kalimat-kalimat dan kata-kata tersebut tidak selah. Dengan kata lain, kalimat-kalimat dan kata-kata semacam itulah yang sudah dikuasai oleh warga belajar.

TABEL 15A

INVENTARISASI KALIMAT DAN KLASIFIKASI KESALAHAN

YANG DIBUAT WARGA BELAJAR

No.	KALIMAT		lasif asala		<u> </u>
NO.		1	2	3	4
1.	2	3	4	5	6
1.	saya sedang berumah tangga di waktu itu.	101	0	х	x
2.	merasa ayem tentram dan bahagia _	x		x	х
3.	Tak pernah mengalami perselisihan apa <u>pun</u> juga.	x			x
4•	saling cinta mencintai boleh dikata dunia ini punya kita berdua_		x	х	
5.	Tapi tiba2 pada suatu saat kami ber- dua dianugrahi malapetaka yang tak di sangka-sangka.		x		x
6.	Terutama sang suami menuduh saya yang begitu pedihnya bagi hati saya dan begitu kejamnya tuduhan itu juga				
	yang di murkai oleh Tuhan.	x	x	1	x

1	2	3	4	5	6
7.	lalu sang suami sampai hati juga				
	sekali gus ekan bercerai dengan sang				
	istri.		x	x	х
8.	mangka dari itu saya mendapat pende-				
	ritaan yang pahitnya lebih pahit				
	đar <u>i</u> pada <u>batrawali</u>	Ì	х	x	
9.	begitu mula2nya berantakan rumah		[
	tangga saya sampai beberapa bulan				[
	lamanya.		x	х	
10.	Pada suatu hari saya datang ke				
	rumah seng suami maksud untuk mem-				
	bicerekan bagaimana selanjutnya tapi			:	
	sang suami tak memberi keputusan.		х		x
11.	lama kelamaan saya merasa kesal/				
	jengkel.	O		x	
12.	lalu saya pergi meninggalkan kam-				
	pung halaman.				
13.	<u>s</u> aya tidak <u>tau</u> ke mana <mark>ak</mark> an pergi	O			
	untuk menghindari kejadian seperti				•
	ini.		ж	x	
14.	sampai saya mengelami tidur di				
	gunung mena sayapun tidak tau.	х	x	х	
15.	lalu besoknya turun kesawah,			х	
16.	di situ seya bertemu dengan seorang		ļ	-	
1	wanita yang begitu baik budinya.	х			
17.	sesudah itu saya diantar pulang ke				
	kempung halama <u>n</u>			x	
18.	<u>e</u> lhamdul <u>il</u> eh muj <u>u su</u> kur <u>ke</u> hadirot				
	<u>il</u> ehi sekerang saya telah berba-		-		
	hagia kembali seperti semula		x		х

1	2	_3_	4-4	5	_6_
9.	Sewaktu aku masih kecil aku d <u>i di</u> dik				
,	oleh ayah dan ibu baik lahir maupun	İ	ļ		
	batin		ж		x
20.	den setelah aku menginjak usia 7 ta-		ļ	l	
	hun aku mulai <u>Di</u> masukan <u>kese</u> kolah				
	deser (SD) disitulah aku Dididik dan		1		
	belajar berbagai macam ilmu pengeta-				
	huan_		х	x	
21.	Pertama duduk <u>dike</u> las I mulailah	,		:	
	belajar membaca dan menulis dari				
	huruf A sampai Z_			x	
22.	Setelah satu tahun d <mark>ik</mark> elas satu				
	disekolahkan Diadakan kenaikan kelas				
	dan aku naik ke kelas Due dan ter-				
	pilih menjadi ranking kelas.			х	X
23•	semenjak aku duduk dikelas dua				
	aku semakin giat belajar baik dirumah				
	maupun di sekolah	=		x	
24•	Pada suwatu hari sekolah semua murid			-	
	dipinta biaya untuk pengbangunan		 		
	dan aku membicarakan tentang biaya				
	itu_		X	X	X
25•	dari orang tuaku hanya berkata tempo		1		
	dulu dan keesokan harinya sudah ada		ļ	x x x	_
	di sekolah lagi	x			X
26 •	setelah masuk kelas semua murid				
	mengambilkan uang itu	·	X	^	
27.	setelah aku perhatikan ternyanta				
	hampir semunya membayar_		X	*	
28.	hanya tinggal aku saja yang belum				
1	membayar_	ļ	1	·X	1

1	2	3	4_	_5_	6_
29•	aku terasa malu oleh teman2ku dan				
_,,	dari situlah aku tidak mau masuk				
	sekolah lagi.		x	х	
30.	Satu ta <u>hu</u> lamanya keluar dari se-				•
,,,,	koleh di Desaku diadakan kelompok				i
	belajar (kejar).				
31.	aku merasa senang sebab pengetahuanku				
<i>J</i> • •	akan dilanjutkan lagi_			х	x
32.	I tahu aku kelopok belajar alham-				
J V	dililah pendidikanku semakin ber-				
	tambah_		х	х	х
33•	dan aku pesan kepada ad <u>ik 2x</u> yang		}		
• در	putus-sekolah ialah belajar di				
	kelompok belajar supaya kita dapat				
	belajar menulis dan membaca.	ж	х		
34.	ku kuruk kukuruk ayam jantan pagi_				
J4 •	pagi berkokok_	m	x	x	
35•	saya bangun tidur kemudian saya	CO			
J	pergi kekebun menuju kandang sapi.		/	x	
36.	kulihat sapiku sekujur badanya kotor	4	х	x	x
37.	kemudian sapi sapi itu saya bersihkan				
J 1 •	sampai bersih.		x	х	ļ
38.	sesudah bersih saya ambil air panas_			x	
39•	terus saya memerasnya sampai susunya]	
	banyak.			x	
40.	emberpun telah penuh dengan susu.			х	
41.	sesudah itu saya antarkan susu itu				l
•	ke koper asi_			х	
42.	sesampainya dikoperasi saya kembali		-		-
-, -···	kekebun.		x	х	
43.	dan selanjutnya saya menyabit rumput				
	den membawa pikulan				x

1	2	3	4	5	6
الرار ا	sudahlah penuh pikulan itu_			х	
45.	-				
4/-	di kandang sapi			x	
46.	kemudian saya kembali menyabit				
	legi			х	
Ц7.	begitulah seterusnya_			х	
48.	Tak terasa sore Hari sudah jam				
	satu lebih lima belas menit_			x	
49.	Kemudian saya kembali memeras				
	sapi			x	
50.	langsung susunya saya antarkan				
	kembali kekoperasi_			x	
51.	sesudah itu kembali_			x	
52.	susu dikoperasi diperiksa Bagus				
	tidanya		X.	x	
53.	sesudah susu itu bagus langsung	m			
	diliter_	S		ж	
54.	jumlahnya sekitar 28 sore	x			
55.	sedengkan pagi mencapai 35 liter_	x			ł
56.	sapi saya semuanya 6 ekor_			х	
57.	Kemudian dari koperasi kembali				
	saya kekebun_			x	
58.	dan saatnya sore saya mandi_			x	х
59•	langsung sapi sapi dikasih makan <u>an</u>				
	yang kedua kalinya.		x		
60.	sesudah itu beres saya pulang				
	kerumah_			х	х
61.	kemudian saya belajar d <u>ik</u> ejar.			х	
62.	sesudah Belajar kalau ada waktu				
	saya bermain_			x	
63.	kalau tak ada waktu sampai jam 6				
	enam saya berdiam dan memikirkan				
i	untuk hari esok			х	

1	2	3	_4	5	6
64.	Begitulah ceritanya.				
65.	Meungingat masa lampau		x		
66.	Waktu saya bersama dengan dia ketika				
	itu tidak ada <u>lagi</u> pekerjaan <u>lagi</u>				
	selain meungambil kayu bakar_		x	x	x
67.	tiap hari tidak ada lagi hanya begitu				
-	dengan begitu saja_			x	
68.	pada hari itu saya tersesat_			х	
69.	perasaan saya waktu itu masih siang				
	pada hal sudah sore_			x	
70.	Seterusnya saya pulang <u>saya di</u>				
	<u>lembang</u>			x	X
71.	<u>b</u> esoknya lagi saya dia jak sam <mark>a dia</mark>				
	tetapi saya tidak mau sebab kayu yang	0		1	
	kemar <u>en</u> belum laku	0	x	х	
72.	Seterusnya saya <u>jalan 2</u> sa <mark>mbil me=</mark>	Z	1		
	newerkan kayu bakar	П	X	X	
73.	Seterusnya saya d <u>i c</u> egat di jalan	O			
	dan d <u>i beu</u> ri buku bacaan di_suruh		1/		:
	di baca tetapi Saya kaget Sebab		1		
	tidak bisa membaca_		X	x	
74.	tapi saya berpikir bagaimana caranya				
	supaya bisa menulis dan membacanya_		x	X	
75.	teurus saya bertanya keupada Bapak Rt				
	bagi mana supaya bisa menulis dan			1	
	memba <u>canya</u>		X	X	
76.	Kata pak Rt mari kita mengadakan				
	keulompok beulajar_	x	x	1	
77.	siapa_siapa yang tidak bisa meu-				
	nulis dan meumbaca dan kita beulajar_		X	x	x
78.	Sampai seukerang ini saya bisa meum-				
	baca dan meunulis.		x		

1	2	3	4	5	6
79.	Waktu aku masih <u>dalam keadaan</u> kecil				
,	(kenak kanak) aku diasuh oleh orang				
	tua ku dididik dan di besarkan			x	x
80.	Dan setelah aku menginjak usia 7				
	tahun aku mulai dimasukan ke sekolah				
	dasar (SD)		х	x	
81.	di situlah aku Belajar membaca dan				
	menulis			x	
82.	mulai duduk dibangku kelas I (satu)				
	keadaan ku tenang dalam belajar_		x	x	
83.	Tapi setelah aku menginjak kelas II				
_	(dua) aku mulai gelisah pikiran ku				
	tak tenang karena aku setelah pu-			:	
	lang sekolah di rumah ku banyak				
	pekerjaan misalnya mengurus adik				
	saya menyabit rumput untuk kam-				
	bing	x		x	
84.	Jadi buatku setelah pulang sekolah				
	tidak ada kesempatan untuk belajar_			x	
85.	lama kelamaan aku merasa kecapaian				
	tiap pagi harus berangkat sekolah_			x	
86.	setelah pulang sekolah aku harus				
	bekerja_			x	
87.	Dalam pikiran ku <u>berkata</u> lebih				
	baik aku membantu orang tua biar				
	sekolah d <u>i t</u> unda dulu.		x		X
88.	Dari sejak itu sekol <u>ah k</u> u mulai			;	
	terhenti.				
89.	dan tiap hari akan harus mengurus				
	adik adiku dan mengurus kambing			;	
	kambing maklum orang tua saya pe-				
İ	kerja buruh <u>liar.</u>		x	x	х
		į l		, '	,

1 2	3 4	5
90. Dua tahun kemudian setelah ak		
sekolah Didesaku diadakan kel	-	
belajar (kejar) yang maksudny	i I	
memberantas buta huruf. Baik		
maupun di kota.	di doba	x
	heleian	^
91. Setelah aku masuk Dikelompok		
aku semakin aktip dikelompok		
itu.	X	X
92. den keadaan Pendidikan ku alh	i I	
lilah semakin bertambah dan b		_
bekerja sambil belajar.	x	X
93. Pada tahun 1985 saya ingin se		
Bedagang (jualan)_	x	X
94. Tapi ti <u>da</u> punya modal.	×	
95. Pade suatu hari saya diberi w		
dari <u>laki</u> saya untuk <u>beli</u> ber	as	
dan <u>lain2</u> keperluan dapur.	x	
96. Pada waktu itu ada lebih wang	lima	
ratus rupiah.	x	j
97. saya ingin sekali jualan_		x
98. lalu laki saya disuruh kepas		
beli singkong 2 kg a Rp 100,-		
beli gula merah ½ kg Rp 200,	7 N.C	
kelapa Rp 100,-		X
99. lalu saya minta daun pisang s		
tetangga saya, buat bungkusan	i i	X
00. Pada waktu itu <u>laki</u> saya mema	rut	
singkong_		x
01. saya marut kelapa dan mengiri	.s	
gule merab_		X
02. Terus kemi bungkus satu Persa	tu_	X
03. <u>l</u> alu dikukus sampai mat <u>e</u> ng_	X	x
04. lalu saya jual didepan rumah_	.	x

1	2	3	4	5	6
105.	alhamdulilah wang modal lima ratus				
	itu jadi Rp 600,-		х	x	
106.	selanjutnya wang itu terus dibeli-	;			
	kan lagi, sampai mencapai seribu				
	rupiah.	;	x	x	
107.	Karena ada yang Bon jualan saya,				
	saya belum bisa menulis_	:		x	
108.	untuk mencatat wang diluar itu				
	saya jadi tertarik.			x	
109.	bertambah keinginan.selain ingin				
	juelan juga ingin bisa baca dan				
	tulis_		:	х	
110.	Pade waktu itu bapa Rt menawarkan				
	katanya siapa yang tida bisa				
	baca dan menulis atau tida me-		\		
	lanjutkan sekola <u>h nya</u> mari kita				
:	bersam <u>a s</u> ama untuk belaj <mark>ar di</mark>				
•	kelompok belajar.	x	x		
111.	nah saya tertarik oleh kata2	5		i	
	Bapa Rt itu.		ж	х	
112.	<u>s</u> aya bertanya kepada P <u>a</u> R <u>t</u> dimana	0/	/		
	tempatnya dan kapan waktunya.		x	x	
113.	dan seterusnya pa Rt sudah men-				
	janjikan (menentukan waktu dan				
	tempatnya) maka saya masuk jadi				
	warga belajar_		x	x	
114.	dan alhamdulilah sampai saat ini				}
	saya bisa sed <u>ikit 2</u> membaca dan			1	1
	menulis_		х	x	
_	Asalamu alaikum		,		
116.	Aleikum salam.				
117.	Oh! Ibu Darsih, mari masuk!				

1	2	3	4	5	6	٦
118.	Terima kasih Bu Yani!, kemana		 _		 	7
	ansk2 tidak terlihat di rumah ?		x			
119.	Oh, lagi mandi di sumur.					
	Begini Bu Yani. Sebetulnya ada					
	keperluan kepada Bu Yani, anu					
	ada ke butuhan atau minta bantuan,					
	semoga Ibu bisa membantunya.]	x		1	
121.	Tentu sa <u>ya</u> dong, kalau kami bisa					
	membantunya, dan apa yang harus				}	1
	kami bantu itu.		x			
122.	Anu Bu Yani, kami kedatangan tamu		:			
	pamili suami saya, tapi momberi					
	minum tidak punya gelas, cuma					
	cangkir yang ada, kan malu, mau	0)				
	beli maklum usaha suami saya cuma	0				
	cukup untuk makan saja, mau ngridit	Z	-			١
	harganya mahal sekali.		х		x	
123.	Maksud Ibu ngridit ke orang lain?	10	x			١
124.	Iy <u>ah</u> Bu Yani !	A	x			
125.	Pantesan atuh !, kan disini juga					
	ada kridit, y <u>a i</u> tu K.B.U, harganya					ŀ
	jauh lebih murah dar <u>i</u> pada kridit					1
	luar, juga keuntungannya, di samping					
	yang punya <u>nya</u> .		x	х	x	
)	Siapa yang punyanya Bu ?					
127.	Yang punyanya Kejar, dan juga masa-					l
	rakat RT kita berikut Ibu juga ha-					
	rus mengakunya, karena K.B.U. ada-					
	lah usaha bersama, dan tanggung	:				
4 = 0	jawab bersama_					
28.	Oh! Iyah ya tertarik juga kalau					
	begitu mah !		x		x	
	i	1	i			ļ

1	2	3	4	5	6_
129.	Apa bisa kalau saya ngambil sekarang?		х		
130.	Tentu sa <u>ya</u> , <u>kebut</u> uhan masih ada			.	
	persediaan 2 lusin lagi, boleh Ibu				
:	ambil dan menyicil l minggu sekali				
	peling sedikit 10 kali bayer bisa	:			
1 31 .	lunas ! Terima kasih Bu Yani. Asalum		x	х	х
	eleikum ! Aleikum selem.				
1 32	Permisi ! permisi ! Ibu Cucu ada di	:			
	rumeh ?			x	
133.	Siapa ! ya ?			x	
	Oh ! Ibu RT. Silahkan masuk Bu !		x	x	
1	Masp Bu RT. Saya buru-buru bertanya,				
	ada keperluan apa berkunjung kerumah				
	Saya ?			x	
1 36.	Begini Bu Cucu. Saya mendapat tugas				
	dari Desa, menjadi penyuluh KB, untuk	A			:
	disampaikan kepada masyarakat atau	S			:
	Ibu-Ibu kampung ini.	X	x		
137.	Apakah Ibu Cucu sudah ikut KB ?	-	:		
138.	Belum Bu RT ! karena saya ingin anak				
	satu lagi. Sekarang anak saya yang				
	pertama berumur 8 tahun, tapi belum				
	punya adik juga makanya saya belum			,	
	ikut KB.			x	
139.	Oh ! begitu Bu Cucu ! tapi ingst				
	ya ! <u>ke</u> lau sudah punya 2 anak,				
	jangan tambah lagi I <u>n</u> anti repot				
	mengurusnya. apalagi kalau bapak				ļ
	nya anak2 usahanya cuma pas-pasan				
	kan kasian !		х	x	

1	2	3	4	5	6
140.	Betul Bu RT. Saya juga mengerti,				1
,	sebab kita sebagai warga negara				
	yang baik harus ikut mendukung				
	kepada pemerintah demi mencapai		ļ		
	negara adil dan makmur. itu semua				
	ken buat kit <u>a-k</u> ita juga.		x	x	x
141.	Ngomong2 udah sore nih ! Saya				
	mohon pamit Bu Cucu.				
142.	Buru-buru amat Bu RT. Saye masih				
	betah.bincang2 dengan Bu RT.		x		
143.	Terima kasih Bu Cucu. Saya masih				
	ada <u>kerl</u> ush <mark>lain</mark> nya.				
144.	Permisi Bu Cucu.				
145.	Mari ! - mari ! Bu RT.	-			
				- 	
	Jumlah	12	66	92	32
		מ			<u> </u>

TABEL 15B REKAPITULASI KESALAHAN DALAM KARANGAN WARGA BELAJAR

NO	JENIS KESALAHAN	Jumleh	%
1.	Kesalahan struktur kalimat	12	6
2.	Kesalahan struktur kata	66	33
3.	Kesalahan penggunaan EYD	92	45
4.	Kesalahan pemilihan kosa kata	32	16
	Jumlah	202	100%

Kaleu kita perhatikan Tabel 19A, Tabel 19B, serta kalimat demi kalimat yang ada di dalam Tabel 19A, make ada beberapa hal yang dapat dikemukakan, antara lain:

1. Sesuai dengan tingkat pengetahuan dan kemampuan yang mereka miliki, maka pada umumnya struktur kalimat bahasa Indonesia yang mereka buat itu sudah cukup baik. Hanya sebagian kecil (6%) saja dari kalimat-kalimat mereka yang betul-betul salah dilihat struktur kalimat bahasa Indonesia baku.

m the subservation may be a singular state of the state o

- 2. Demikian pula pengetahuan mereka tentang kosa kata bahasa Indonesia sudah cukup baik. Hanya sebagian kecil (16%)
 dari kalimat-kalimat itu yang mengandung kesalahan pemilihan kosa kata. Sesungguhnya kalau kita teliti, kesalahan-kesalahan tersebut merupakan kesalahan umum, yang kadang-kadang kita sendiri orang yang sudah cukup lama mempelajari bahasa Indonesia, masih saja salah dalam memilih
 kata-kata bahasa Indonesia yang tepat. Misalnya dalam pemakaian kata di, pada kalimat "Saya sedang berumah tangga
 di waktu itu" yang mestinya bukan di melainkan pada.
- 3. Dalam hal bentukan kata, memang mereka masih banyak (33%) membuat kesalahan. Namun demikian, kesalahan-kesalahan itu pun termasuk kesalahan-kesalahan yang umum dibuat oleh para pemakai bahasa Indonesia. Misalnya kesalahan pada kata-kata: saling cinta mencintai, di murkai (awalan di dipisahkan dengan kata kerjanya), kesawah (kesabapai kata depan harus dipisahkan), disekolah (di

- sebagai kata depan ditulis dipisahkan), sapisapi (tanpa tanda -) atau tiba2 (seharusnya sapi-sapi atau tiba-tiba).
- EYD, terutama pemakaian buruf kapital pada awal kalimat, pemakaian tanda baca (titik, tanya, atau seru) di akhir baris, penulisan bentuk kata (kata ulang, kata berimbuhan di-, dan ke-, dan kata gabung). Sesungguhnya kesalahan kesalahan itupun masih dapat kita maklumi karena kepada mereka itu tidak khusus atau tidak secara langsung diajarkan EYD. Adapun mereka ada yang sudah bisa menulis dengan EYD secara baik, itu karena bahan-bahan yang mereka pelajari dari Buku Paket yang lebih lanjut sudah menggunakan sistem penulisan berdasarkan EYD.

Berdasarkan hasil analisis terhadap beberapa kalimat warga belajar tersebut, maka dapatlah dikatakan bahwa program pengajaran bahasa Indonesia melalui cara-cara mengajar yang diujicobakan ini dapat dikatakan sudah mencapai sasarannya. Terutama hal ini tampak dari hasil karya tulis yang dibuat warga belajar yang rajin mengikuti program pengajaran sampai tuntas atau yang paling tidak sudah dapat menyelesaikan Buku Paket A-10.